

HALAMAN SAMPUL

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT
MENJADI AKUNTAN PUBLIK**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Universitas Ichsan Gorontalo)**

OLEH

FEBRIANTY AYU LESTARI LATIF

E.11.16.076

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
gelar sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PERSPSI MAHASISWA MENGENAI PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo)

Oleh

FEBRIANTY AYU LESTARI LATIF
E11.16.076

Telah memenuhi syarat dan dipertahankan pada Komisi Ujian Akhir
Hari/Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2020

Komisi penguji:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si | : |  |
| 2. Melinda Ibrahim, SE., MSA | : |  |
| 3. Shella Budiawan, SE., M.Ak | : |  |
| 4. Dr. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si | : |  |
| 5. Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak | : |  |

Mengetahui


Ketua Fakultas Ekonomi
Dr. Ariawan, S.Psi., SE., MM
NIDN 0922057502


Ketua Program Studi Akuntansi
Rahma Rizal, SE., Ak., M.Si
NIDN 0914027902

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROFESI
AKUNTAN PUBLIK, TERHADAP MINAT MENJADI
AKUNTAN PUBLIK
(Studi Pada Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo)**

OLEH:

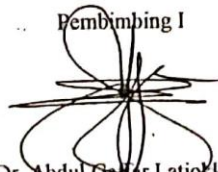
FEBRIAYANTI AYU LESTARI LATIF

E11.16.076

SKRIPSI

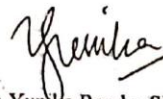
Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh gelar Sarjana Dan
Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal
Gorontalo, 06 April 2020

Pembimbing I



Dr. Abdul Gaffar Latipokke, M.Si
NIP. 19621231198703 1 029

Pembimbing II



Rizka Yunka Ramly, SE., M.Ak
NIDN. 0924069002

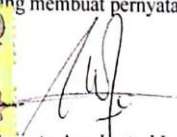
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tuliss saya (Skripsi) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tuklis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri,tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di publikasikan orang lain,kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengaqn disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini,maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini,seta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Gorontalo, 2017
Yang membuat pernyataan




rebrianty Ayu Lestari Latif
E11.16.076

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Hidup Terkadang Tidak Mudah Intinya Hadapi Saja

Jadilah Seperti Air Mengalir Hingga Akhir”

(Febrianty Ayu Lestari)

“ Dan Bahwasanya Seorang Manusia Tiada Memperoleh Selain Apa

Yang Telah Di Usahakannya ”

(QS An – Najm : 39)

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan yang pertama kepada Allah SWT karena tanpa izin dan kuasanya Penulis tidak akan sampai pada titik ini.

Skripsi ini saya persembahkan untuk seseorang yang sangat berarti dalam hidup saya, sosok malaikat tak bersayap “ IBU ” iya skripsi ini spesial untuk ibu saya Tercinta, yang begitu susah payah dalam membiayai saya dalam menempuh pendidikan tertinggi demi masa depan yang lebih baik.

Sahabat Seperjuangan Akademik dan Organisasi angkatan 16, Amrianto Abdul, Nuraminta Febriana Sari, Olvianti G. Husain, Nurhinasah Aliwu yang selalu bersama dalam suka dan duka,terimakasih untuk cerita selama di bangku kuliah.

Muhamad Rifan Rachman yang selalu menemani dan menyemangati di saat ingin menyerah dalam proses ini.

Organisasi Intra Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Terimakasih kepada senior dan junior yang telah berbagi Ilmu, canda dan tawa.

Terimakasih untuk seluruh civitas akademik lingkungan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi atas semua bimbingannya.

Terimakasih Untuk

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik secara parsial dan simultan terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo). Data Diambil melalui kuesioner yang disebar kepada responden. Dan diperoleh data sebanyak 53 responden . Data Analisis menggunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik (x) ,yang terdiri sub variable individual yang bersangkutan penghargaan finansial (x1), pertimbangan pasar kerja (x2), dan lingkungan keluarga (x3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik ,yang terdiri dari penghargaan finansial , pertimbangan pasar kerja , dan lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi akuntan publik secara berturut-turut berpengaruh sebesar 59%, 68%, 46% terhadap Minat Menjadi akuntan publik. Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik ,yang terdiri dari penghargaan finansial , pertimbangan pasar kerja , dan lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi akuntan Publik sebesar 0,372 atau 37,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variable tersebut.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga, Profesi Akuntan Publik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik, Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (studi pada Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo)” sesuai dengan yang direncanakan. Usulan penelitian ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, usulan penelitian ini tidak dapat penulis selesaikan.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhamad Ichsan Gaffar, SE., M.Ak, selaku ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Abdul Gaffar La Tjoke, M.si, selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo sekaligus Pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini. Bapak Dr. Ariawan, SE., MM, selaku Dekan di Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo. Ibu Rahma Rizal., SE., AK, selaku ketua jurusan Akuntansi. Ibu Rizka Yunika Ramly, SE., M.Ak, selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan usulan penelitian ini. Ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian. Teristimewa kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moral maupun material, serta keluarga yang telah

mendukung penulis. Dan ucapan terima kasih untuk rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Disadari sepenuhnya bahwa usulan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritikan selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Gorontalo, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
2.2 Maksud Dan Tujuan Penelitian	5
1.2.1 Maksud Penelitian	5
1.2.2 Tujuan Penelitian.....	5
3.2 Manfaat Penelitian	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	 8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Persepsi Mahasiswa	8
2.1.2 Minat.....	11
2.1.3 Profesi Akuntan Publik.....	13
2.1.4 Kode Etik Akuntan Profesional	14
2.1.5 Etika Profesionalisme Dalam Akuntan Publik	18
2.1.5 Penelitian Terdahulu	19
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.3 Hipotesis Penelitian.....	21

BAB III . OBJEK DAN METODE PENELITIAN	23
3.1 Objek Penelitian	23
3.2 Metode Penelitian	23
3.2.1 Desain Penelitian	23
3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian	24
4.2.3 Populasi dan Sampel.....	26
3.2.4 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.2.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.2.6 Uji Analisis Pengukuran Data.....	30
3.2.7 Metode Analisis Dan Uji Hipotesis	33
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 37
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
4.2 Hasil Penelitian	39
4.3 Hasil Uji Validitas	45
4.4 Hasil Uji Reliabilitas	47
4.5 Analisis Data Statistik	49
4.6 Pengujian Hipotesis.....	52
4.7 Pembahasan	56
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	 64
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
 JADWAL PENELITIAN	 67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Operasional Variabel X.....	26
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y.....	26
Tabel 3.3 Skor Penilaian Kuisisioner	27
Tabel 3.4 Jumlah Populasi	27
Tabel 3.5 Jumlah Sampel	29
Tabel 4.1 Skala Penelitian.....	40
Tabel 4.2 Tanggapan Responden (X1).....	40
Tabel 4.3 Tanggapan Responden (X2).....	42
Tabel 4.4 Tanggapan Responden (X3).....	43
Tabel 4.5 Tanggapan Responden (Y).....	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel 4.8 koefisien Jalur	52
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 3.1 Struktur Path Analisis	35
Gambal 4.1 Hasil Analisis Jalur	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia praktik akuntansi sudah ada sejak zaman kolonial Belanda. Akuntansi mulai diterapkan di Indonesia sejak tahun 1642, akan tetapi bukti yang jelas terdapat pada pembukuan Amphioen Societeit yang berdiri di Jakarta sejak 1747. Selanjutnya akuntansi di Indonesia berkembang setelah UU Tanah paksa dihapuskan pada tahun 1870. Hal ini mengakibatkan munculnya para pengusaha swasta Belanda yang menanamkan modalnya di Indonesia. Praktik Akuntansi di Indonesia dapat ditelusuri pada era Penjajahan Belanda sekitar abad 17 atau sekitar tahun 1642 (Soemarso, 1995). Jejak yang jelas berkaitan dengan praktik akuntansi di Indonesia dapat di temui pada tahun 1747, yaitu praktik pembukuan yang dilaksanakan Amphioen Sociteyt yang berkedudukan di Jakarta (Soemarso, 1995). Pada era ini Belanda mengenalkan sistem pembukuan berpasangan (double entry bookkeeping) sebagaimana yang dikembangkan oleh Luca Pacioli. Perusahaan VOC milik Belanda yang merupakan organisasi komersial utama selama masa penjajahan memainkan peranan penting dalam praktik bisnis di Indonesia selama era ini (Diga dan Yunus, 1997). Sejak Saat itu Profesi akuntan Publik terus mengalami perkembangan hingga pada saat ini.

Saat ini semua Negara memasuki era globalisasi yang kian berkembang dengan pesat termasuk juga Indonesia sebagai salah satu Negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Perkembangan dari segi teknologi pada era ini juga berdampak pada pengaruh penyajian laporan keuangan. tentu saja dengan kemajuan pada zaman ini sangatlah dituntut untuk meningkatkan akuntabilitas

dan transparansi dalam setiap penyajian laporan keuangan dan hal ini merupakan tanggung jawab akuntan publik. Elemen terpenting untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang akuntabel, transparan, dan perekonomian yang bebas dari kecurangan serta penipuan yang bersifat kecurangan adalah akuntan publik.

Beberapa Perguruan tinggi pada saat ini negeri maupun swasta, kini telah memiliki izin untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Adanya PPAk ini diharapkan menghasilkan sumber daya akuntan yang lebih kompeten dan profesional yang nantinya akan menjadikan akuntan yang memiliki kredibilitas dalam menyusun dan melaksanakan review audit atas laporan keuangan, yang nantinya hasilnya dapat digunakan para pihak yang berkepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan, dalam hal ini profesi akuntan Publik memiliki tanggungjawab yang besar untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang handal sebagai dasar pengambilan keputusan. Guna menunjang profesionalisme sebagai akuntan Publik maka auditor dalam melaksanakan tugas auditnya harus berpedoman pada standar audit yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). Akuntan Publik berperan dalam peningkatan kualitas dan kredibilitas informasi keuangan, serta mendorong peningkatan good corporate governance.

Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karir tersebut, setelah berhasil menyelenggarakan kuliahnya. Pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja tetapi banyak pilihan profesi atau pun jenjang karir alternative lainnya, tergantung dari faktor yang melatarbelakanginya.

Terdapat empat Sektor yang dapat dimasuki oleh lulusan pendidikan akuntansi yaitu akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah. Setiap mahasiswa akuntansi menginginkan menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Karena tidak mudah menjadi seorang akuntan karena banyak aturan – aturan dalam profesi yang harus di taatinya.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) sebagai organisasi yang menaungi profesi akuntan baik akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, dan akuntan pemerintah untuk menjaga perilaku para anggotanya dalam menjalankan profesinya sebagai seorang akuntan yang profesional. Tujuan profesi akuntan itu menurut Kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia didefinisikan sebagai berikut “Memenuhi tanggung jawab dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dan orientasi kepada publik”.

Persepsi mahasiswa akuntansi sangat berpengaruh terhadap pentingnya kelanjutan akuntan profesional berikutnya. Hal tersebut menyebabkan beberapa mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo memberikan tanggapan ataupun persepsi mahasiswa yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu finansial, pertimbangan pasar kerja, dan pengaruh lingkungan keluarga .

Beberapa faktor tersebut dapat saja mempengaruhi mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik mengingat sarjana dibidang akuntansi sangat dibutuhkan oleh dunia kerja dan gelar sarjana diperoleh hanya untuk pekerjaan diluar bidang studi yang telah digeluti selama dibangku kuliah. Kondisi tersebut dapat merubah persepsi mahasiswa akuntansi tentang

Profesi Akuntan Publik utamanya pada masiswa akuntansi pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam apa yang mendorong mahasiswa Beranggapan atau persepsi dan kurangnya Minat Mahasiswa mengenai Profesi Akuntan Publik pada jurusan akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo dengan menggunakan indikator pengukuran Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Keluarga sebagai pendukung penelitian ini peneliti mengambil judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntansi Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Seberapa besar pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik (X), yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Keluarga (X3) secara *simultan* terhadap minat Menjadi Akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo?
- 2) Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik (X) yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo?
- 3) Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik (X) yang terdiri dari Pertimbangan pasar kerja (X2) secara *parsial*

terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo?

- 4) Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik(X) yang terdiri dari Lingkungan Keluarga(X3) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo?

2.2 Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.2.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukan penelitian ini adalah untuk melihat dan mengetahui bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa Mengenai profesi akuntan publik (X), terhadap minat menjadi akuntan publik(Y).

1.2.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan Publik yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1),Pertimbangan Pasar Kerja (X2),Lingkungan Keluarga(X3) berpengaruh secara *simultan* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo.
- 2) Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publi (X) yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo

- 3) Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik(X) yang terdiri dari Pertimbangan pasar kerja (X2) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo.
- 4) Untuk Mengetahui Seberapa besar pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik(X) yang terdiri dari Lingkungan Keluarga(X3) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo

3.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi maupun bahan pertimbangan dari berbagai pihak antara lain:

- 1) Manfaat Bagi peneliti, untuk penelitian ini merupakan penambah wawasan mengenai berbagai macam faktor dalam lingkungan yang mempengaruhi jenjang karir selanjutnya setelah pendidikan di bangku kuliah
- 2) Manfaat bagi teoritis sebagai kontribusi pengembangan literatur Profesi akuntan publik di Indonesia terutama dalam hal minat mahasiswa. Selain itu diharapkan dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian yang berkaitan dengan akuntansi berperilaku khususnya minat mahasiswa menjadi akuntan publik.
- 3) Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai salah satu pertimbangan kepada para Akuntan Pendidik agar dapat lebih memperhatikan Minat Para Mahasiswa untuk terjun ke bidang Profesi

Akuntan untuk mendukung masa depan penerus generasi akuntan professional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Persepsi Mahasiswa

Setiap manusia mempunyai persepsi yang berbeda-bede terhadap suatu objek yang dilihat ataupun yang dialaminya. Manusia merupakan individu yang memiliki perbedaan dengan individu lainnya, hal ini menyebabkan perbedaan persepsi setiap manusia akan suatu objek yang dipresepsikan, dari situ kita bisa simpulkan bahwa persepsi adalah sebuah pandangan yang merupakan hasil dari pengamatan yang dialaminya kemudian di interpretasikan dalam menentukan ataupun mengambil sebuah keputusan.

Sedangkan menurut para ahli Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensori, Walgiato (2005 : 88) .

Ada sebuah pendapat dari Wagner dan Hollenbeck yaitu, *We human beings have five senses through which experience the world around us: sight, hearing, touch, smell and taste*. Menurutnya, setiap manusia dianugerahi dengan 5 indera yang mana dengan kelima-limanya anda bisa merasakan dunia yang ada di sekitar. Mulai dari penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, serta pengecap. Definisi persepsi menurut Wagner dan Hollenbeck sendiri adalah sebuah proses yang mana seseorang tersebut dapat memilih, mengelola, menyimpan, serta menginterpretasikan informasi-informasi yang telah dikumpulkan melalui kelima indera tersebut.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu faktor fungsional dan faktor structural(Rakhmat ,2005) . David Krech dan Richard S. Cruthfield (1997:235) dalam Rakhmat (2005) menyebutnya faktor fungsional dan faktor struktural. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Faktor fungsional yang menentukan persepsi berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal. Sedangkan Faktor structural berasal semata-mata dari sifat stimuli fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada system saraf individu.

faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang adalah penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Lingkungan Keluarga.

1. Penghargaan Finansial

Penghargaan finansial merupakan kontraprestasi dari pekerjaan yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Dengan upah dan gaji, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya(Rivai, 2010).

Menurut Hasibuan (2012:118), penghargaan finansial adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan, penghargaan finansial merupakan balas jasa atau imbalan yang diberikan kepada karyawan secara adil dan layak, baik secara langsung atau tidak langsung , atas pengorbanan yang

telah diberikan karyawan tersebut terhadap pencapaian tujuan organisasi/perusahaan.

2. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu hal yang menjadi bahan pertimbangan seseorang ketika memilih dan menentukan sebuah pekerjaan karena setiap pekerjaan memiliki sebuah peluang serta kesempatan yang berbeda-beda. Profesi yang memiliki pasar kerja yang luas akan lebih diminati daripada profesi yang pasar lebih kecil (Felton, 2002)

Pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja adalah seluruh kebutuhan dan persediaan tenaga kerja yang merupakan salah satu hal pertimbangan ketika akan memasuki dunia kerja. Hal tersebut meliputi: keamanan kerja, seberapa besar ketersediaan lapangan pekerjaan, fleksibilitas suatu pekerjaan yang terkait pola kerja, dan kesempatan

3. Lingkungan Keluarga

Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsepsi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berwujud, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2005:129).

Menurut Ahmadi (2009:221), keluarga adalah merupakan kelompok primer yang paling penting di dalam masyarakat. Keluarga merupakan sebuah group yang

terbentuk dari perhubungan laki-laki dan wanita, perhubungan mana sedikit banyak berlangsung lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anak. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Di lingkungan keluarga anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dan dorongan.

2.1.2 Minat

Menurut Syah (2005:151), minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu obyek, dia akan tertarik dengan obyek tersebut. Biasanya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut. Minat pada suatu obyek akan mendorong seseorang untuk mencari tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Menurut Syah (2005) minat seseorang dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Adanya Pemusatan Perhatian berasal dari ketertarikan seseorang yang memunculkan rasa perhatian terpusat (Fokus).Orang Tersebut akan memperhatikan secara mendetail segala aktivitas yang dilakukan yang merupakan bentuk ketertarikannya pada hal tersebut.
- 2) Adanya Keingintahuan yaitu rasa ingin tahu yang besar akan muncul jika seseorang sudah tertarik dan terpusat perhatiannya. Seseorang akan mendalami secara mendetail sesuatu yang menarik perhatiannya.
- 3) Adanya Motivasi merupakan dorongan yang berasal dari luar maupun dari dalam individu itu sendiri, seseorang bisa saja akan timbul keinginan ataupun

dorongan dari dalam dirinya sendiri adapun seseorang harus mendapatkan dukungan ataupun dorongan dari lingkungan nya baik itu dari teman ataupun dari orang terdekatnya untuk mencapai sesuatu ataupun tujuan.

4) Adanya Kebutuhan akan sesuatu yang dituju yaitu ketertarikan, perhatian yang terpusat dan keingintahuan yang besar terhadap tujuannya tersebut, terjadi karena seseorang merasa butuh akan hal yang dituju. Kebutuhan yang dirasakan akan berkorelasi positif dengan aktivitas yang akan dilakukan.

Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauanya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan, Sujanto, 1981 : 23 dalam (Muhamadinah ,2018). Beberapa kondisi yang mempengaruhi minat :

a) Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

b) Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Seperti yang dikutip Notoatmojo, 1997 dari L.W. Green mengatakan bahwa “Jika ada seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik, maka ia mencari pelayanan yang lebih kompeten atau lebih aman baginya”. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi

pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka.

c) Tempat tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang biasa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan atau tidak.

2.1.3 Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan Undang-Undang Akuntan Publik (UU AP) tahun 2011, yang dimaksud dengan akuntan publik adalah seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa atau menjalankan praktik akuntan publik. Jasa yang diberikan oleh akuntan publik yaitu jasa asuransi (*assurance service*) atau jasa lainnya yang berkaitan dengan akuntansi, keuangan, manajemen, kompilasi, perpajakan, dan konsultasi sesuai dengan kompetensi akuntan publik. Menurut Boynton dkk (2002: 20), *assurance service* adalah jasa profesional independen yang mampu meningkatkan mutu informasi, atau konteksnya untuk kepentingan para pengambil keputusan. Contoh *assurance service* antara lain adalah jasa audit atas laporan keuangan, jasa review atas laporan keuangan, jasa pemeriksaan atas pelaporan informasi keuangan, dan lain sebagainya. Izin menjadi akuntan publik diberikan oleh Menteri Keuangan dan berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan dan dapat diperpanjang. Untuk mendapatkan izin menjadi akuntan publik seseorang harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah.
- 2) Berpengalaman praktik memberikan jasa profesional akuntan publik.
- 3) Berdomisili di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 4) Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak.

- 5) Tidak pernah dikenai sanksi administratif berupa pencabutan izin akuntan publik.
- 6) Tidak pernah dipidana yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukantindak pidana kejahatan yang diancam dengan pidana penjara 5 (lima) tahun atau lebih.
- 7) Menjadi anggota Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Menteri.

2.1.4 Kode Etik Akuntan Profesional

Etika sebagai salah satu unsur utama dari profesi menjadi landasan bagi akuntan dalam menjalankan kegiatan professional. Akuntan memiliki tanggung jawab untuk bertindak sesuai deng kepentingan publik. Kode etik Akuntan professional ini merupakan adopsi dari *Handbook of the Code of Ethic for Professional Accountants 2016 Edition* yang dikeluarkan oleh *International Ethic Standards Board for Accountants of The International Federation of Accountants* (IESBA-IFAC). Dalam proses penyusunannya, IAI melakukan koordinasi dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Tujuannya supaya terjadi sinergi antar organisasi profesi akuntan dan menciptakan keseragaman ketentuan etika bagi seluruh akuntan Indonesia (Ketua DPN IAI, 2016).

Kode Etik Profesi Akuntan menjadi standar umum perilaku yang ideal dan menjadi peraturan khusus tentang perilaku yang harus dilakukan. Aturan perilaku dan interpretasi memberikan bimbingan atas kepentingan keuangan yang diizinkan dan lainnya untuk membantu akuntan publik mempertahankan independensi. Peraturan kode etik lainnya juga dirancang untuk mempertahankan kepercayaan publik atas profesi itu.

IAPI adalah wadah organisasi profesi akuntan publik Indonesia yang diakui pemerintah. Salah satu misi IAPI adalah untuk menyusun dan mengembangkan standar profesi dan kode etik profesi akuntan publik yang berkualitas dengan mengacu pada standar internasional. Kode etik akuntan publik terdiri dari dua bagian, yaitu Bagian A dan Bagian B. Bagian A dari kode etik ini menetapkan prinsip dasar etika profesi dan memberikan kerangka konseptual untuk penerapan prinsip tersebut.

Dalam Kode Etik Akuntan Profesional (2016), ada 5 prinsip dasar etika yang harus dipatuhi akuntan profesional, yaitu:

1) Prinsip Integritas

Prinsip integritas mewajibkan setiap akuntan profesional untuk bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan hubungan bisnisnya serta tidak boleh terkait dengan laporan, pernyataan resmi, komunikasi, atau informasi lain ketika auditor meyakini bahwa informasi tersebut terdapat kesalahan yang material atau pernyataan yang menyesatkan dan informasi yang dilengkapi secara sembarangan atau ilegal.

Integritas adalah suatu elemen karakter yang mendasari timbulnya pengakuan profesional. Integritas merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji keputusan yang diambilnya. Integritas mengharuskan seorang anggota untuk bersikap jujur dan berterusterang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak boleh dikalahkan oleh keuntungan pribadi. Integritas juga dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan peredaan yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan atau pelanggaran prinsip.

2) Prinsip Objektivitas.

Setiap Praktisi tidak boleh membiarkan subjektivitas, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak layak (*undue influence*) dari pihak-pihak lain mempengaruhi pertimbangan profesionalnya. Objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau dibawah pengaruh pihak lain. Anggota bekerja dalam berbagai kapasitas yang berbeda dan harus menunjukkan objektivitas mereka dalam berbagai situasi. Anggota dalam praktek publik memberikan jasa attestasi, perpajakan, serta konsultasi manajemen. Anggota yang lain menyiapkan laporan keuangan sebagai seorang bawahan, melakukan jasa audit internal dan bekerja dalam kapasitas keuangan dan manajemennya di industri, pendidikan dan pemerintah.

3) Prinsip Kompetensi serta Sikap Kecermatan dan Kehati-hatian Profesional (*professional competence and due care*)

Setiap Praktisi wajib memelihara pengetahuan dan keahlian profesionalnya pada suatu tingkatan yang dipersyaratkan secara berkesinambungan, sehingga klien atau pemberi kerja dapat menerima jasa profesional yang diberikan secara kompeten berdasarkan perkembangan terkini dalam praktik, perundang-undangan, dan metode pelaksanaan pekerjaan. Setiap Praktisi harus bertindak secara profesional dan sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi yang berlaku dalam memberikan jasa profesionalnya.

Kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Anggota seharusnya tidak menggambarkan dirinya memiliki keahlian atau pengalaman yang tidak mereka miliki. Kompetensi menunjukkan terdapat pencapaian dan

pemeliharaan suatu tingkat pemahaman dan pengetahuan yang memungkinkan seorang anggota untuk memberikan jasa dengan kemudahan dan kecerdikan. Dalam hal penugasan profesional melebihi kompetensi anggota atau perusahaan, anggota wajib melakukan konsultasi atau menyerahkan klien kepada pihak lain yang lebih kompeten. Setiap anggota bertanggungjawab untuk menentukan kompetensi masing-masing atau menilai apakah pendidikan, pedoman dan pertimbangan yang diperlukan memadai untuk bertanggungjawab yang harus dipenuhinya.

4) Prinsip Kerahasiaan

Setiap Praktisi wajib menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh sebagai hasil dari hubungan profesional dan hubungan bisnisnya, serta tidak boleh mengungkapkan informasi tersebut kepada pihak ketiga tanpa persetujuan dari klien atau pemberi kerja, kecuali jika terdapat kewajiban untuk mengungkapkan sesuai dengan ketentuan hukum atau peraturan lainnya yang berlaku. Informasi rahasia yang diperoleh dari hubungan profesional dan hubungan bisnis tidak boleh digunakan Praktisi untuk keuntungan pribadinya atau pihak ketiga.

5) Prinsip Perilaku Profesional

Seorang Praktisi wajib mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dan harus menghindari semua tindakan yang dapat mencemarkan nama baik profesinya. Kepercayaan masyarakat akan profesionalisme seorang akuntan publik sangat tergantung dari kualitas jasa yang mereka berikan kepada masyarakat tersebut. Oleh sebab itu seorang akuntan profesional harus mentaati peraturan kode etiknya dalam setiap perilakunya karena hal tersebut dapat berpengaruh pada kualitas jasa yang mereka berikan.

2.1.5 Etika Profesionalisme Dalam Akuntan Publik

Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap kualitas jasa professional akan meningkat, jika profesi mewujudkan standar kerja dan perilaku yang tinggi dan memenuhi semua kebutuhan. Oleh karena itu, profesi-profesi seperti wartawan, arsitek, dokter, dan tak terkecuali akuntan harus memperhatikan etika profesi mereka.

Etika meliputi sifat-sifat manusia yang disiplin atas diri sendiri melebihi persyaratan atau kewajiban menurut Undang-Undang. Bagi akuntan publik, etika profesi merupakan prinsip moral yang mengatur hubungan antara sesama rekan akuntan dengan para langganannya serta hubungan antara sesama rekan dengan masyarakat. Kepercayaan masyarakat, pemerintah dan dunia usaha terhadap cara pelaporan, nasehat yang diberikan, serta jasa-jasa yang diberikan ditentukan oleh keahlian, kebebasan tindakan dan pikiran, serta integritas moral.

Karena akuntan publik merupakan pekerjaan profesional, etika mempunyai peran yang penting dalam profesi ini. Akuntan publik sebagai bagian dari masyarakat dan sebagai suatu profesi yang memberikan pelayanan jasa pada masyarakat harus berperilaku profesional. Masyarakat telah memberikan arti khusus pada istilah profesional, yaitu para professional tersebut diharapkan untuk bertindak pada tingkat yang lebih tinggi dari kebanyakan anggota masyarakat. Jadi para akuntan publik harus menjunjung tinggi etika dalam melakoni perannya agar masyarakat percaya terhadap jasa yang diberikannya. Kepercayaan dari masyarakat ini penting karena adanya ketidakpercayaan masyarakat pada satu atau beberapa akuntan publik akan dapat merugikan akuntan publik yang lain.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

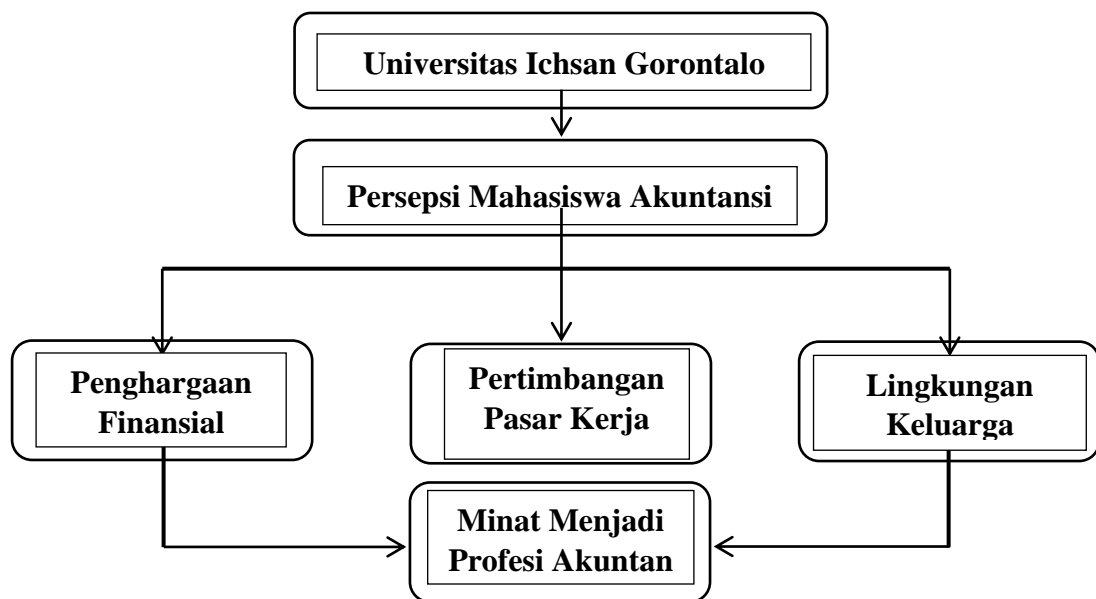
No	Nama Penilitian / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Suyono 2014	Pengaruh Persepsi mengenai akuntan publik, Motivasi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik	Hasil analisis menunjukkan Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik, Motivasi, pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi non regular.
2	Fitria /2016	Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan akuntansi fakultas Ekonomi Terhadap Profesi Akuntan	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan metode Kualitatif menunjukan hasil terdapat perbedaan pendapat yang signifikan yang atas pengaruh pemilihan profesi akuntansi.
3	Afrianto/ 2014	Pengaruh Penghargaan Finansial Diri Dan Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap	hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang di akibatkan beberapa faktor salah satunya berasal dari Faktor

		Minat Menjadi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.	Penghargaan Finansial Diri.
4	Santoso 2014	Analisis Persepsi Mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi sebagai akuntan	Dengan menggunakan alat ukur independent test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir antara sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik ditinjau dari faktor Dorongan Orang tua, Faktor pelatihan profesional, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan kesetaraan Gender.

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut Riduwan (2014:25) kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesiskan dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan. Oleh karena itu , kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan dasar dalam penelitian ini.

Dari uraian latar belakang masalah dan tinjauan pustaka yang di kemukakan pada bab sebelumnya, untuk itu penulis mencoba mengembangkan suatu pemikiran tentang Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik dalam suatu bagan pemikiran sebagai berikut



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Menurut Riduwan (2014:35) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian dan masih harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan penelitian dan teori serta kerangka pemikiran yang telah dikemukakan, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik (X), yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja

(X2),Lingkungan Keluarga(X3) secara *simultan* terhadap minat Menjadi Akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo

2. Pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publi (X) yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo
3. Pengaruh persepsi mahasiwa mengenai profesi akuntan publik(X) yang terdiri dari Pertimbangan pasar kerja (X2) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo
4. Pengaruh persepsi mahasiwa mengenai profesi akuntan publik(X) yang terdiri dari Lingkungan Keluarga(X3) secara *parsial* terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) Pada Universitas Ichsan Gorontalo.

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kerangka pemikiran seperti yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka yang menjadi objek dari penelitian adalah Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik (X), yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Keluarga (X3) terhadap minat Menjadi Akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo

3.2 Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survey. Menurut Kerlinger dalam Riduwan (2014:49) Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis.

3.2.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan memberikan gambaran sebenarnya dari objek yang diteliti melalui data yang dikumpulkan, diolah, dan dianalisis sehinggadapat ditarik sebuah kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional, yaitu penggambaran variabel penting yang terkait dengan masalah. Penelitian melibatkan dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan

variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dari penelitian ini adalah kualitas audit, sedangkan variabel bebas penelitian ini adalah etika profesional.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Nazir (2003;149) dalam Ibrahim yang dimaksud dengan operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur variabel. Sedangkan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Yang menjadi variabel peneliti terdiri dari dua variabel dengan sub-sub variabel dari variabel X yaitu Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik (X), yang terdiri dari Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Keluarga (X3). Dan variabel Y adalah minat Menjadi Akuntan publik

Untuk lebih mudah dalam memahami variabel penelitian yang digunakan, maka peneliti menjabarkannya ke dalam bentuk operasionalisasi variabel yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

TABEL 3.1 OPERASIONAL VARIABEL X

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Persepsi Mahasiswa (X)	Penghargaan Finansial (X1)	1. Asas Adil 2. Asas layak serta wajar	Ordinal
	Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	1. Tersedianya Lapangan Kerja 2. Keamanan Kerja 3. Fleksibilitas Karir 4. Kesempatan Promosi	Ordinal

	Lingkungan Keluarga(X3)	1. Perhatian Orang Tua 2. Dukungan Orang Tua 3. Profesi yang ada di keluarga	Ordinal
--	----------------------------	--	---------

Sumber: Variabel (X1) Rivai (2010) , Variabel (X2) Felton (2002) , Variabel
(X3) Ahmadi (2009)

TABEL 3.2 OPERASIONAL VARIABEL Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	Minat	1. Pemusatan Perhatian 2. Keingin Tahuan 3. Motivasi 4. Kebutuhan	Ordinal

Sumber: Variabel (Y) Syah (2005)

Dalam melakukan tes dari masing-masing variabel akan di ukur dengan menggunakan skala likert sebagai instrumen dalam mengumpulkan data. Kuisioner disusun dengan menyiapkan lima pilihan yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Riduwan (2009:86). Setiap bobot diberikan bobot nilai yang berbeda seperti tampak dalam table berikut ini :

Tabel 3.3**Skor penilaian kuisioner**

Keterangan	Skor
Sangat setuju/selalu (sangat Positif)	5
Setuju/Sering (positif)	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang (netral)	3
Tidak setuju/Jarang (negatif)	2
Sangat tidak setuju/Tidak Pernah (sangat negatif)	1

Sumber: Likert dalam Riduan (2014:20)

4.2.3 Populasi dan Sampel**3.2.3.1 Populasi**

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Mahasiswa Reguler Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dari angkatan 2016 dengan jumlah mahasiswa yang aktif sebanyak 156 orang dengan rincian sbb :

Tabel 3.4
Populasi Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa Angkatan 2016	53 Orang
2	Mahasiswa Angkatan 2017	51 Orang
3	Mahasiswa Angkatan 2018	35 Orang
4	Mahasiswa Angkatan 2019	17 Orang
JUMLAH		156 0rang

Sumber : Universitas Ichsan Gorontalo

3.2.3.2 Sampel

Sugiyono (2012 : 62) Menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila Populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Mewakili).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* , yaitu pengambilan sampel yang tidak memberi peluang / kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012:66). Adapun sampel yang di ambil adalah 53 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan tahun 2016 Universitas Ichsan Gorontalo dengan Pertimbangan bahwa ke 53 mahasiswa tersebut dapat mewakili jumlah populasi, dengan kriteria sebagai berikut :

- Mahasiswa Aktif Semester 8
- Sudah Selesai Mengikuti Mata Kuliah Pengauditan I & II , Audit Sektor Publik
- sudah mengerti dan memahami tentang apa itu profesi akuntan publik.

Tabel 3.5

Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah
1	Mahasiswa Angkatan 2016	53Orang
JUMLAH		53 0rang

Sumber : Universitas Ichsan Gorontalo

3.2.4 Jenis dan Sumber Data

1) Jenis data

- a. Data kualitatif yang merupakan data yang bukan dihitung atau bukan berupa angka-angka atau berupa catatan, melainkan laporan atau arsip yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak instansi atau perusahaan, serta informasi-informasi lainnya dari pihak lain. Dalam Penelitian ini data kualitatif adalah kondisi organisasi atau sejarah suatu organisasi.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang menunjukkan angka-angka, Atau merupakan data informasi yang diperoleh langsung dari responden, dalam penelitian ini data kuantitatif merupakan hasil kuisioner dengan menggunakan skala likert yang di sebarakan pada responden. Dimana yang berhubungan langsung dengan penelitian ini

2) Sumber data

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh penulis melalui pengamatan langsung dan wawancara dengan Mahasiswa yang mempunyai keterkaitan langsung dengan penulisan.
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui dokumen dan arsip-arsip pada kantor atau dinas terkait yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dengan mengadakan pengamatan terhadap objek penelitian. Teknik yang digunakan meliputi:

- 1) Observasi, metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan melihat secara langsung kejadian di lapangan dan kemudian menarik kesimpulan lewat realita yang terjadi.
- 2) Wawancara, yaitu mengadakan wawancara terhadap pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan penjelasan tentang masalah yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- 3) Kuisioner atau Angket, kuisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dapat mewakili sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Langkah ini digunakan untuk mendapat skor penilaian yang selanjutnya diolah melalui alat bantu SPSS.
- 4) *Studi Pustaka (Library Research)*, penelitian yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku, referensi dan lain-lain yang berhubungan

dengan pokok bahasan sehinggadigunakan sebagai acuan analisis untuk memecahkan masalah yangdihadapi perusahaan. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta peodoman dalam menganalisa masalah. Sumber literatur yang digunakan berupa teori yang diperoleh dari buku, surat kabar, majalah, jurna, artikel maupun penelitian atau tulisan ilmiah yang berkaitan dengan konsep yang bertuang dalam penelitian.

3.2.6 Uji Analisis Pengukuran Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif yang lakukan dengan membahas dan membuat presentase dari hasil jawaban responden. Untuk mendapatkan data yang baik dalam arti mendekati kenyataan (objektif) sudah tentu diperlukan suatu instrumen atau alat ukur yang valid dan andal (reliable). Dan untuk dapat meyakini bahwa instrumen atau alat ukur yang valid dan andal, maka instrument tersebut sebelum di gunakan harus diuji validitas dan reabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan objektif.

3.2.6.1 Uji validitas

Peneliti melakukan uji validitas agar mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar dapat mengukur variabel yang dimaksud. Menurut Sugiyono (2012:121) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk kuesioner,sehingga pengujian validitas yang digunakan berupa validitas isi (*contentvalidity*). Pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dan materi pelajaran yang telah

diajarkan. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)((n \sum y^2 - (\sum y)^2))}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi antara pengubah X dan pengubah Y, dua pengubah yang dikorelasikan

X = Variabel independent (variabel bebas)

Y = Variabel dependent (variabel terikat)

n = Banyaknya sampel

r = koefisien korelasi

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka item-item kuesioner valid.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka item-item kuesioner tidak valid.

3.2.6.2 Uji Reabilitas

Koefisien reabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan total skor genap, selanjutnya dihitung reabilitasnya

menggunakan rumus “alpha cronbach”. Menurut gozhali (2005:45) dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

k = jumlah instrument pertanyaan

$\sum S_t^2$ = jumlah varians dalam setiap instrument

s_t^2 = varians keseluruhan imstrumen

Suatu variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach alpha* > 0,06 (Ghozali,2005:46). Semakin nilai alphanya mendekati satu maka nilai reabilitas datanya semakin tercapai.

3.2.6.3 Konversi Data

Untuk mengukur variabel-variabel tersebut akan dilakukan penyebaran kusioner kepada responden. Data yang terkumpul adalah data dengan skala ordinal, sedangkan untuk menganalisis data pada penelitian ini diperlukan data dengan ukuran skala interval. Oleh karena itu seluruh variabel yang berskala ordinal terlebih dahulu dikonfersi untuk selanjutnya dinaikkan ketinggian pengukuran interval. Menurut Syarifudin Hidayat (2011:55) pengertian Method of Successive Interval adalah Metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran ordinal ke skala pengukuran interval. Langkah-langkah transformasi data ordinal ke data interval dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Perhatikan nilai jawaban dari setiap pertanyaan dalam kuesioner
- 2) Untuk setiap pertanyaan tersebut, lakukan perhitungan ada berapa responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4, 5 = frekuensi (f)

- 3) Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya n responden dan hasilnya = proporsi (p)
- 4) Kemudian hitung proporsi kumulatifnya (pk)
- 5) Dengan menggunakan tabel normal, dihitung nilai distribusi normal (Z) untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
- 6) Tentukan nilai densitas normal (fd) yang sesuai dengan nilai Z
- 7) Tentukan nilai interval (scale value) untuk setiap skor jawaban.
- 8) Sesuaikan nilai skala ordinal ke interval, yaitu Skala Value (SV) yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan jawaban responden yang terkecil melalui transformasi berikut ini:

$$\text{Transformed Scale Value} : SV = - \{ \text{Min data} - \text{Min SV} \}$$

Proses pentransformasian data ordinal menjadi data interval dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS dan Microsoft Office Excel 2007.

3.2.7 Metode Analisis Dan Uji Hipotesis

3.2.7.1 Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur yaitu digunakan untuk mengukur besarnya faktor Penghargaan Finansial (X1), Pertimbangan Pasar Kerja (X2), Lingkungan Keluarga (X3) Yang mempengaruhi minat menjadi akuntan publik (Y) pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Gambar 3.1 Struktur Path Analisis

X_1 : Penghargaan Finansial

X_2 : Pertimbangan Pasar Kerja

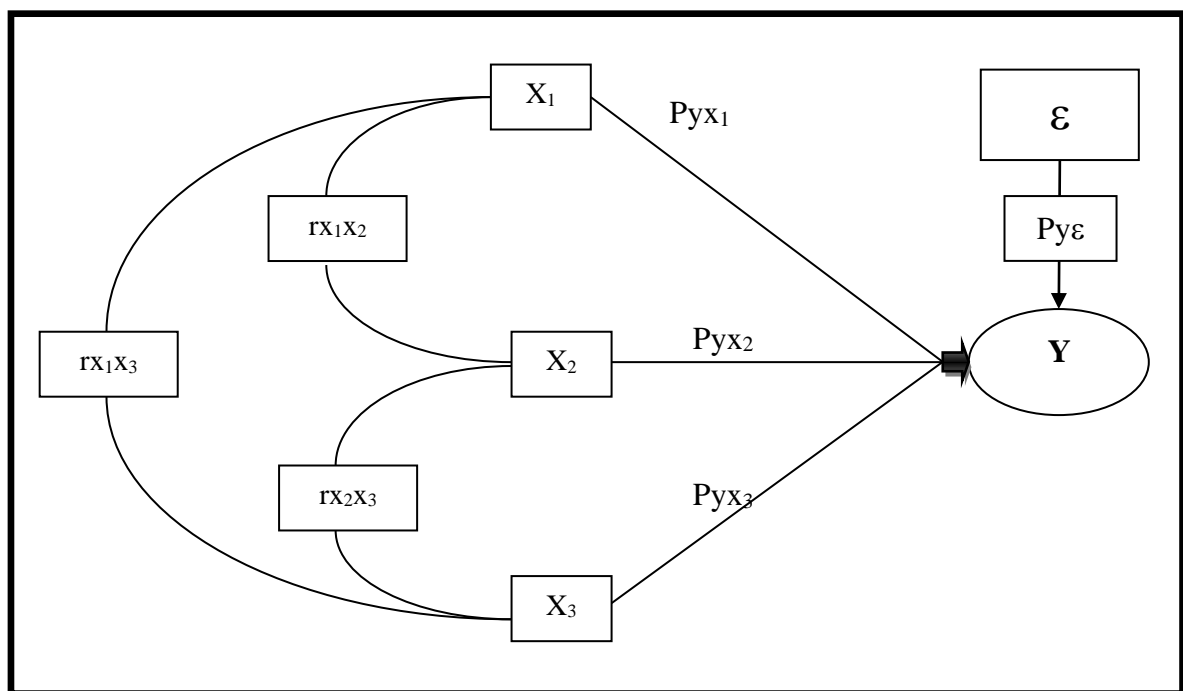
X_3 : Lingkungan Keluarga

Y : Minat Menjadi Akuntan Publik

ε : Variabel Lain Yang Mempengaruhi Y

P_y : Koefisien jalur untuk mendapatkan pengaruh langsung

ε_p : Pengaruh variable lain yang mempengaruhi



Data yang terkumpul di analisis hubungan kausalnya antara variabel-variabel atau dimensi-dimensii yang dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (path analysis) yang memperlihatkan bahwa sub-sub variabel tersebut tidak hanya di pengaruhi oleh $X_1X_2X_3$ tetapi ada variabel apselon yaitu variabel yang tidak diukur dan diteliti.

3.2.7.2 Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan hipotesis dan desain penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam pengujian hipotesis menggunakan path analisis.

Riduwan (2014:116) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan hipotesis dengan persamaan struktural

$$\text{Struktur : } Y = P_{yx1}X1 + P_{yx2}X2 + P_{yx3}X3 + P_y\varepsilon1$$

- 2) Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
- 3) Menghitung koefisien jalur secara simultan
- 4) Menghitung koefisien jalur secara individu
- 5) Meringkas dan menyimpulkan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan bantuan program *Software SPSS versi 16.0* dan *Microsoft excel 2007*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada tanggal 2 Mei 1987 didirikan kursus akuntansi dengan nama lembaga pendidikan dan keterampilan FARSINGS Gorontalo. Pada tanggal 2 Mei 1991 maka kursus computer juga sudah dibuka di kota Gorontalo dengan nama LPK FARSINGS di ubah menjadi Lembaga Keterampilan Komputer Akuntansi Ichsan Gorontalo dengan jenis yaitu : Kursus Akuntansi , Kursus Komputer Informatika, Kursus Mengetik, Dan Kursus Bahasa Inggris. Pada Tanggal 2 Mei 1996 LPKKA Ichsan Gorontalo membuka program setara Diploma satu D1 untuk tiga jurusan yaitu : Jurusan Komputer Akuntansi, Komputer Perbankan Dan Komputer Administrasi Perkantoran.

Pada awal tahun 2000 tepatnya pada tanggal 23 Januari 2000, kursus computer ini mulai di tingkat kan menjadi sekolah tinggi manajemen Informatika dan Komputer (STIMIK) Ichsan Gorontalo berdasarkan SK Mendiknas Nomor 86/d/0/2000. Pada tanggal 23 Januari 2001 Universitas Ichsan Gorontalo mulai di deklarasikan dengan menyusun semua persyaratan untuk berdirinya sebuah perguruan tinggi baik untuk kepentingan Kopertis wilayah IX Sulawesi, maupun Dirjen DIKTI Depdiknas. Pada tanggal 17 Mei 2001 izin operasional Universitas Ichsan Gorontalo sudah keluar dan tepat pada tanggal 23 Juli 2001 SK Mendiknas Nomor 34/d/0/2001 Universitas Ichsan Gorontalo resmi dengan 12 jurusan dan 6 Fakultas yaitu : Fakultas Hukum dengan Jurusan Ilmu Hukum, Fakultas Ekonomi dengan jurusan Manajemen dan akuntansi, Fakultas SOSPOL dengan Jurusan ilmu pemerintahan dan ilmu komunikasi, Fakultas Pertanian dengan jurusan

Agrobisnis, Agroteknologi dan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Ilmu Komputer dengan Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik dengan jurusan Teknik arsitektur, Teknik Elektro dan Design Komunikasi Visual.

Visi Universitas Ichsan Gorontalo

Pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas bermoral, inovatif dan interpreneur.

Misi Universitas Ichsan Gorontalo

Dalam menerapkan visi tersebut diatas, maka universitas ichsan Gorontalo telah menerapkan misi diantaranya :

1. Mengembangkan Pendidikan dan pengajaran yang berbasis teknologi guna menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional untuk berbagai bidang, unggul, mandiri, interpreneur yang mampu bersaing dalam kehidupan dan peradaban global, serta memiliki moral keagamaan yang tinggi.
2. Mengembangkan kegiatan penelitian berkualitas yang menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru untuk kepentingan pengembangan Pendidikan dan teknologi, seni dan budaya yang bermanfaat bagi peningkatan harkat hidup manusia serta pembangunan daerah dan nasional yang berkelanjutan.
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui upaya penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan teknologi dalam rangka mewujudkan suatu masyarakat ilmiah, masyarakat belajar dan masyarakat wirausaha yang mandiri dan demokrasi untuk menunjang pembangunan daerah dan nasional.

4. Meningkatkan pembinaan kegiatan kemahasiswa guna mewujudkan masyarakat kampus yang kondusif dan bertanggung jawab serta meningkatkan kecintaan kepada bangsa, negara dan tanah air.
5. Meningkatkan kerjasama yang sinergis dan simetrisal dan saling menguntungkan (interconnection paradigm) dengan Lembaga sosial lain di dalam dan diluar negeri.
6. Meningkatkan pengelolaan SDM, sumber daya akademik yang berkualitas, efisien, efektif, produktif serta memiliki keunggulan kompetitif, komparatif ditengah-tengah masyarakat dalam rangka menunjang pembangunan nasional.
7. Mengembangkan kuantitas dan kualitas fasilitas sarana dan prasarana Pendidikan serta teknologi informasi yang setara dengan standar nasional.
8. Mengembangkan sistem pengelolaan dana (revenue generating) yang dapat menunjang dan menjamin terselenggaranya program/kegiatan serta peningkatan kesejahteraan civitas akademika dan unsur penunjang lainnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Seluruh variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel Minat Menjadi Akuntan Publik (Y). bobot-bobot butir instrument berdasarkan variabel terlebih dahulu dideskripsikan dengan melakukan perhitungan frekuensi dan skor berdasarkan bobot option (pilihan) jawaban. Perhitungan frekuensi dilakukan dengan cara menghitung jumlah bobot yang dipilih sedangkan perhitungan skor dilakukan melalui perkalian antara bobot option dengan frekuensi. Berikut proses perhitungannya :

Bobot terendah x item x jumlah responden : $1 \times 1 \times 53 = 53$

Bobot tertinggi x item x jumlah responden : $5 \times 1 \times 53 = 265$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagai berikut :

$$\text{Rentang skalanya yaitu } \frac{265-53}{5} = 42$$

Tabel 4.1 Skala Penelitian Jawaban Responden

No	Rentang	Kategori
1	53 – 95	Sangat rendah
2	96 – 138	Rendah
3	139 – 181	Sedang
4	182 – 224	Tinggi
5	225 – 267	Sangat tinggi

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

a. Variabel Penghargaan Finansial (X1)

Tabulasi data variable Individu yang bersangkutan (X1) yang diisi oleh 53 responden dapat dideskriptifkan sebagai berikut :

Tabel 4.2 Tanggapan responden mengenai penghargaan finansial

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	31	155	58.5	31	155	58.5	30	150	56.6
4	22	88	41.5	18	72	34	18	72	34
3	0	0	0	4	12	7.5	4	12	7.5
2	0	0	0	0	0	0	1	2	1.9
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	243	100	53	239	100	53	236	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 4			PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	31	155	58.5	27	135	50.9	19	95	54.7
4	21	84	39.6	23	92	43.4	20	80	37.7
3	1	3	1.9	3	9	5.7	4	12	7.5
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	242	100	53	236	100	53	187	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 7			PERNYATAAN 8		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	25	125	47.2	28	140	52.8
4	15	60	28.3	25	100	47.2
3	4	12	7.5	0	0	0
2	5	10	9.4	0	0	0
1	4	4	7.5	0	0	0
JUMLAH	53	211	100	53	240	100
KETERANGAN	Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel penghargaan finansial (X1) umumnya berada pada standar kategori sangat tinggi yaitu pernyataan nomor 1,2,3,4,5 dan 8. Sedangkan pernyataan 6 dan 7 dengan kategori tinggi. Tanggapan responden tinggi berarti sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju sedangkan sangat tinggi berarti tanggapan responden sangat setuju bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

b. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Tabulasi data variable Individu yang bersangkutan (X1) yang diisi oleh 53 responden dapat dideskriptifkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Tanggapan responden mengenai pertimbangan pasar kerja

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	28	140	52.8	29	145	54.7	33	165	62.3
4	19	76	35.8	18	72	34	16	64	30.2
3	6	18	11.3	6	18	11.3	4	12	7.5
2	0	0	0	0	0	0	1	2	1.9
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	234	100	53	235	100	53	243	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 4			PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6			PERNYATAAN 7		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	27	135	50.9	29	145	54.7	29	145	54.7	20	100	37.7
4	17	68	32.1	15	60	28.3	23	92	43.4	26	104	49.1
3	9	27	17	9	27	17	1	3	1.9	7	21	13.2
2	0	0	0	0	0	0	1	2	1.9	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	230	100	53	232	100	53	242	100	53	225	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel pertimbangan pasar kerja (X2) umumnya berada pada standar kategori sangat tinggi yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, dan 7. Tanggapan responden sangat tinggi ini berarti tanggapan responden sangat setuju apabila pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi menjadi akuntan publik.

c. Variabel Lingkungan Keluarga (X3)

Tabulasi data variable Individu yang bersangkutan (X1) yang diisi oleh 53 responden dapat dideskriptifkan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tanggapan responden mengenai lingkungan keluarga

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	25	125	47.2	27	135	50.9	18	90	34
4	19	76	35.8	25	100	47.2	30	120	56.6
3	8	24	15.1	1	3	1.9	5	15	9.4
2	1	2	1.9	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	227	100	53	238	100	53	225	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 4			PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	21	105	39.6	22	110	41.5	20	100	37.7
4	29	116	54.7	27	108	50.9	20	80	37.7
3	3	9	5.7	4	12	7.5	6	18	13.2
2	0	0	0	0	0	0	7	14	11.3
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	230	100	53	230	100	53	212	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 7			PERNYATAAN 8			PERNYATAAN 9		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	21	105	39.6	26	130	49.1	21	105	39.6
4	28	112	52.8	24	96	45.3	16	64	30.2
3	1	3	1.9	3	9	5.7	10	30	18.9
2	3	6	5.7	0	0	0	6	12	11.3
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	226	100	53	235	100	53	211	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Tinggi		

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 orang responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel lingkungan keluarga (X3) umumnya berada pada standar sangat tinggi yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, dan 8, sedangkan pernyataan 6 dan 9 dengan kategori tinggi. Tanggapan responden sangat tinggi berarti tanggapan responden sangat setuju sedangkan responden tinggi berarti sebagian besar responden memberikan tanggapan setuju bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

d. Variabel Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Tabulasi data variable Individu yang bersangkutan (X1) yang diisi oleh 53 responden dapat dideskriptifkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 Tanggapan responden mengenai minat menjadi akuntan publik

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 1			PERNYATAAN 2			PERNYATAAN 3		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	25	125	47.2	28	140	52.8	28	140	52.8
4	23	92	43.4	23	92	43.4	25	100	47.2
3	3	9	5.7	2	6	3.8	0	0	0
2	2	4	3.8	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	230	100	53	238	100	53	240	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi		

BOBOT KOTEGORI RESP	PERNYATAAN 4			PERNYATAAN 5			PERNYATAAN 6		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	0	0	0	35	175	66	23	115	43.4
4	5	20	9.4	17	68	32.1	13	52	24.5
3	17	51	32.1	1	3	1.9	6	18	11.3
2	22	44	41.5	0	0	0	7	14	24.5
1	9	9	17	0	0	0	4	4	7.5
JUMLAH	53	124	100	53	246	100	53	203	100
KETERANGAN	Rendah			Sangat Tinggi			Tinggi		

BOBOT KATEGORI RESP	PERNYATAAN 7			PERNYATAAN 8			PERNYATAAN 9			PERNYATAAN 10		
	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%	F	SKOR	%
5	27	135	50.9	27	135	50.9	24	120	43.4	28	140	52.8
4	26	104	49.1	24	96	45.3	29	116	54.7	21	84	39.6
3	0	0	0	2	6	3.8	0	0	0	3	9	5.7
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1.9
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	53	239	100	53	237	100	53	236	100	53	235	100
KETERANGAN	Sangat Tinggi			Sangat Tinggi			Sangat Tinggi				Sangat Tinggi	

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa 53 responden yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel minat menjadi akuntan publik (Y) umumnya berada pada standar sangat tinggi yaitu pada pernyataan nomor 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9 dan 10. Sedangkan pernyataan 4 dengan kategori rendah dan pernyataan 6 dengan kategori tinggi. Tanggapan responden dengan kategori sangat tinggi berarti tanggapan responden sangat setuju, sementara kategori rendah artinya tanggapan responden tidak setuju dan kategori tinggi berarti tanggapan responden setuju bahwa persepsi mahasiswa mempengaruhi dalam menentukan minat terhadap akuntan publik.

4.3 Hasil Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan cara menguji korelasi antara skor item dengan skor total masing-masing variabel, menggunakan *pearson correlation*. Butir pertanyaan dikatakan valid apabila tingkat signifikannya dibawah 0,05.

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji validitas pada empat variabel yang terdiri dari Penghargaan Finansial (PF), Pertimbangan Pasar Kerja (PPK), Lingkungan Keluarga (LK) dan Minat Menjadi Akuntan Publik (MAP).

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan		Pearson Corelation	Sig (2- Tailed)	Keterangan
X1	PF1	0.667**	0.000	VALID
	PF2	0.665**	0.000	VALID
	PF3	0.659**	0.000	VALID
	PF4	0.703**	0.000	VALID
	PF5	0.688**	0.000	VALID
	PF6	0.580**	0.000	VALID
	PF7	0.630**	0.000	VALID
	PF8	0.675**	0.000	VALID
X2	PPK1	0.813**	0.000	VALID
	PPK2	0.728**	0.000	VALID
	PPK3	0.608**	0.000	VALID
	PPK4	0.875**	0.000	VALID
	PPK5	0.837**	0.000	VALID
	PPK6	0.646**	0.000	VALID
	PPK7	0.807**	0.000	VALID
X3	LK1	0.652**	0.000	VALID
	LK2	0.562**	0.001	VALID
	LK3	0.520**	0.000	VALID
	LK4	0.854**	0.000	VALID
	LK5	0.795**	0.000	VALID
	LK6	0.715**	0.000	VALID
	LK7	0.710**	0.000	VALID
	LK8	0.425**	0.002	VALID

	LK9	0.755**	0.000	VALID
Y	MAP1	0.620**	0.000	VALID
	MAP2	0.716**	0.000	VALID
	MAP3	0.673**	0.000	VALID
	MAP4	0.531**	0.000	VALID
	MAP5	0.721**	0.000	VALID
	MAP6	0.730**	0.000	VALID
	MAP7	0.596**	0.000	VALID
	MAP8	0.747**	0.000	VALID
	MAP9	0.505**	0.000	VALID
	MAP10	0.664**	0.000	VALID

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, dan minat menjadi akuntan publik memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan, menggunakan metode statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari (>) 0,6. Adapun Hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Penghargaan Finansial (X1)	0.819	0.60	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X2)	0.909	0.60	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X3)	0.869	0.60	Reliabel
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	0.851	0.60	Reliabel

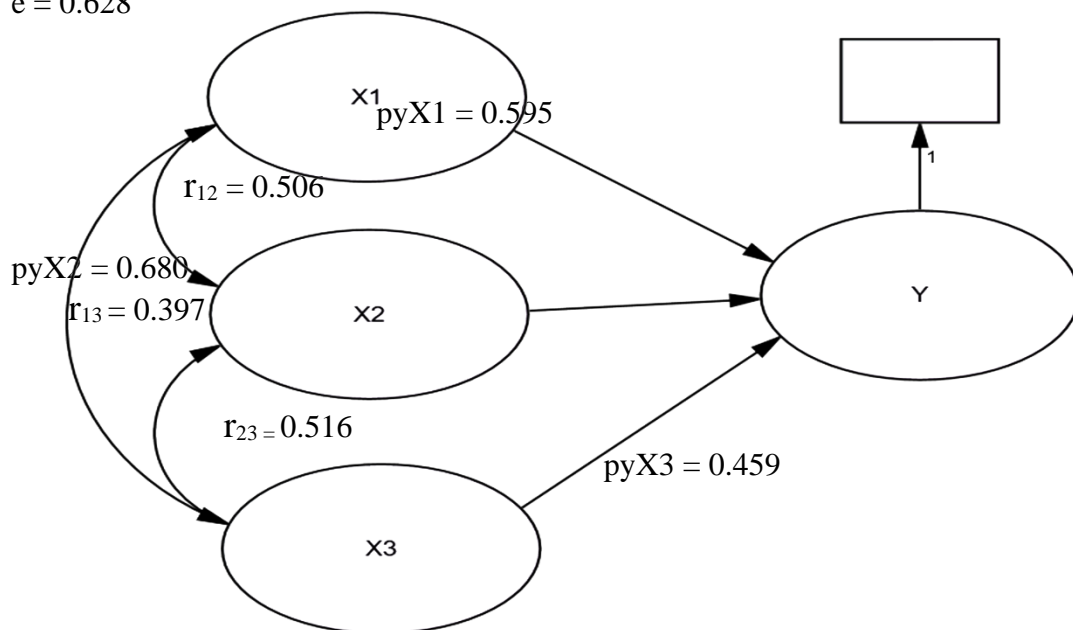
Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan minat menjadi akuntan publik mempunyai nilai cronbach's *alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban yang sebelumnya.

4.5 Analisis Data Statistik

Analisis statistic bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas ichsan Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis data statistic maka dapat dibuat struktur analisis jalur sebagai beriku

$e = 0.628$



Gambar 4.1
Hasil Analisis Jalur

Dari hasil model analisis jalur maka dapat dibuat persamaan structural sebagai berikut :

$$Y = 0,595X_1 + 0,680X_2 + 0,459X_3 + 0,628e$$

Keterangan :

Y = Minat Menjadi Akuntan Publik

X_1 = Penghargaan Finansial

X_2 = Pertimbangan Pasar Kerja

X_3 = Lingkungan Keluarga

e_1 = Error

Berdasarkan structural persamaan jalur tersebut, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Koefisien jalur penghargaan finansial adalah senilai 0.595 dan bertanda positif, hal ini berarti nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.595 atau 59,5% jika nilai variabel X1 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel Y bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa kedua variabel searah antara penghargaan finansial dan minat menjadi akuntan publik. Semakin tinggi penghargaan finansial maka semakin tinggi minat menjadi akuntan publik. Dan terlihat pada kolom sig (signifikan) pada tabel koefisien Sub-struktur 1 nilai sig = 0.006 lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau nilai $0.05 > 0.006$, maka dapat disimpulkan bahwa ***H_a* diterima** dan H_0 ditolak, artinya koefisien analisis jalur adalah *signifikan*. Simpulan penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.
2. Koefisien jalur pertimbangan pasar kerja adalah senilai -0.680 dan bertanda negatif, hal ini berarti nilai Y akan mengalami penurunan sebesar -0.680 atau 68% jika nilai variabel X2 mengalami penurunan satu satuan dan variabel Y bernilai tetap. Koefisien bertanda negatif menunjukkan bahwa kedua variabel berlawanan arah antara pertimbangan pasar kerja dan minat menjadi akuntan publik. Semakin tinggi pertimbangan pasar kerja maka semakin rendah minat menjadi akuntan publik. Dan terlihat pada kolom sig (signifikan) pada tabel koefisien Sub-struktur 1 nilai sig = 0.000 lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau nilai $0.05 > 0.000$, maka dapat disimpulkan bahwa ***H_a* diterima** dan H_0 ditolak, artinya koefisien analisis jalur adalah *signifikan*. kesimpulanya pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

3. Koefisien jalur lingkungan keluarga adalah senilai 0.459 dan bertanda positif, hal ini berarti nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0.459 atau 45,9% jika nilai variabel X3 mengalami kenaikan satu satuan dan variabel Y bernilai tetap. Koefisien bertanda positif menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang searah antara lingkungan keluarga dan minat menjadi akuntan publik. Semakin tinggi lingkungan keluarga maka semakin tinggi minat menjadi akuntan publik. Dan terlihat pada kolom sig (signifikan) pada tabel koefisien Substruktur 1 nilai sig = 0.004 lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau nilai $0.05 > 0.004$, maka dapat disimpulkan bahwa **H_a diterima** dan H_0 ditolak, artinya koefisien analisis jalur adalah *signifikan*. Simpulan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik.

4. Nilai R^2 sebesar 0,372 atau 37,20% menunjukkan besarnya pengaruh variasi variabel independent persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntansi (X) terhadap variabel dependen minat menjadi akuntan publik (Y) secara simultan sedangkan sisanya sebesar 0,628 atau 62,80% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

5. Koefisien korelasi sub variabel X1 dan X2 signifikan dengan arah positif sebesar 50,60%, koefisien korelasi sub variabel X1 dan X3 signifikan dengan arah positif sebesar 39,70%, koefisien sub variabel X2 dan X3 signifikan dengan arah positif sebesar 51,60%.

Berdasarkan gambar tersebut dapat juga dijelaskan bahwa besarnya pengaruh sub variabel penghargaan finansial (X1) sebesar 0,595, sub variabel pertimbangan pasar kerja (X2) sebesar 0,680, sub variabel lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,459. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disusun tabel berikut ini :

Tabel 4.8
Koefisien jalur, pengaruh langsung, total pengaruh dan kontribusi simultan

Pengaruh variabel	Koefisien Jalur	Total Pengaruh	Pengaruh Bersama
			$R^2_{Yx1,x2,x3}$
$X_1 \rightarrow Y$	0.595	59,50%	-
$X_2 \rightarrow Y$	-0.680	68,00%	-
$X_3 \rightarrow Y$	0.459	45,90%	-
ε_1	0.628		-
X_1, X_2, X_3			37,20%

Sumber : hasil olahan data, 2020

4.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersama-sama (simultan) memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian simultan ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikan yang digunakan yaitu pada level $\alpha = 0,05$ (5%). Berdasarkan lampiran tabel anova nilai sig sebesar 0.000 yang berarti secara simultan seluruh variabel independent: persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan yang terdiri dari sub variabel penghargaan finansial (X_1), sub variabel pertimbangan pasar kerja (X_2) dan sub variabel lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel dependen minat menjadi akuntan publik. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa universitas ichsan Gorontalo.

2. Uji Perkiraan Ketetapan Model (*Goodness Of Fit Test*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *Goodness Of Fit* dari model analisis jalur yaitu seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan lampiran tabel model *summary* menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,372 atau 37,20%. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi variabel independent secara bersama-sama (simultan) yang terdiri dari sub variabel penghargaan finansial (X1), sub variabel Pertimbangan pasar kerja (X2) dan sub variabel lingkungan keluarga (X3) yang dapat disumbangkan untuk perubahan variasi variabel terikat minat menjadi akuntan publik sebesar 0,372 atau 37,20% ini adalah termasuk dalam kategori rendah dan sisanya sebesar 0,628 atau 62,80% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Besarnya *R Square* berkisar antara 0 s/d 100 dimana semakin kecil besarnya *R Square* maka hubungan kedua variabel semakin lemah, sebaliknya jika nilai *R square* semakin mendekati 100, maka hubungan variabel semakin kuat (Riduwan, 2014)

3. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent secara parsial memengaruhi variabel dependen secara signifikan. Untuk pengujian secara parsial digunakan uji-t. hasil perhitungan statistic pada pengujian parsial berdasarkan pada lampiran tabel *coefisient* dapat dijelaskan berikut ini.

Sub variabel penghargaan finansial (X1) menunjukkan nilai sig sebesar 0,006 atau 0,6% yang berarti $<$ dari nilai α 0,05 (5%) hal ini menunjukkan bahwa sub variabel penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sehingga penelitian ini menerima hipotesis pertama. Sub variabel pertimbangan pasar kerja (X2) menunjukkan nilai sig 0.000 (0%) yang

berarti $<$ dari nilai α 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa sub variabel pertimbangan pasar kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sehingga penelitian ini menerima hipotesis kedua. Sub variabel lingkungan keluarga (X3) menunjukkan nilai sig 0,004 atau (0,4%) yang berarti lebih $<$ dari nilai α 0,05 (5%) hal ini menunjukkan bahwa sub variabel lingkungan keluarga (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik sehingga penelitian ini menerima hipotesis ketiga.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis baik secara simultan ataupun parsial dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Hipotesis Dan Besarnya Pengaruh Variabel X Terhadap Y

Pengaruh antar Variabel	Total pengaruh	Sig	Alpha	Keputusan	Hipotesis
X1,X2,X3 terhadap Y	0,372	0,000	0.05	Signifikan*	Diterima
X1 terhadap Y	0,595	0,006	0.05	Signifikan*	Diterima
X2 terhadap Y	-0,680	0,000	0.05	Signifikan*	Diterima
X3 terhadap Y	0,459	0,004	0.05	Signifikan*	Diterima

Keterangan : * signifikan apabila nilai sig $<$ nilai alpha

Berdasarkan persamaan struktur tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Hipotesis pertama pengaruh persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan yang meliputi sub variabel penghargaan finansial (X1), pertimbangan pasar kerja (X2) dan lingkungan keluarga (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada universitas ichsan Gorontalo.
2. Hipotesis kedua persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik yang meliputi sub variabel penghargaan finansial (X1) secara parsial berpengaruh

positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada universitas ichsan Gorontalo sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Hipotesis ketiga persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik yang meliputi sub variabel pertimbangan pasar kerja (X2) secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada universitas ichsan Gorontalo sehingga hipotesis ketiga diterima.
4. Hipotesis keempat persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan publik yang meliputi sub variabel lingkungan keluarga (X3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik (Y) pada universitas ichsan Gorontalo sehingga hipotesis keempat diterima.

4.7 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan public pada mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi universitas ichsan Gorontalo. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga secara Bersama-sama berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Profesi merupakan bidang pekerjaan yang diakui dimuka umum yang digunakan untuk mendapatkan nafkah hidup yang dipilih oleh seseorang untuk memberikan harapan hidup yang layak baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akandating dengan mengandalkan keahlian dan keterampilan yang tinggi dan dengan melibatkan komitmen pribadi yang mendalam. Dalam pemilihan profesi juga dipengaruhi oleh persepsi seseorang. persepsi ini mencakup penerimaan informasi yang kemudian di proses dan ditafsirkan yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Hal ini terjadi karena persepsi melibatkan penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-masing subjek memiliki persepsi yang berbeda walaupun melihat objek yang sama. Minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik ini dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan juga lingkungan keluarga.

Penghargaan finansial atau gaji yang diperoleh dari pekerjaan secara mendasar merupakan daya Tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Bahkan saat ini penghargaan finansial merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam mengukur kepuasan kinerja dan pertimbangan dalam pemilihan karir. Secara umum mahasiswa akuntansi memiliki pandangan pekerjaan akuntan public memiliki gaji yang baik dan merupakan salah satu profesi yang tergolong sebagai profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan public telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Dalam teori hierarki kebutuhan maslow, salah satu kebutuhan manusia yaitu Faali atau fisiologis yang meliputi sandang, pangan, papan dan kebutuhan ragawi lainnya. Dan untuk memenuhi kebutuhan tersebut manusia harus berusaha memperolehnya yaitu dengan cara bekerja dan memperoleh penghasilan yang berupa penghargaan finansial sehingga dalam memilih karir penghargaan finansial sangatlah dipertimbangkan karena akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan ketersediaan informasi dan lowongan dalam suatu pekerjaan atau profesi. Mahasiswa biasanya akan memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan kerja yang mereka peroleh sehingga pekerjaan yang mudah diakses oleh mahasiswa biasanya banyak diminati. Robbins (2011) menjelaskan bahwa salah satu dari komponen pembentukan sikap seseorang yaitu *cognitive component* yang merupakan keyakinan dari informasi yang dimiliki oleh seseorang mempengaruhi sikap seseorang terhadap profesi yang akan dijalani. Kemudahan mengakses dan ketersediaan lowongan pekerjaan yang merupakan hal yang

dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum memulai karirnya. Saat ini mahasiswa menanggapi perkembangan dunia bisnis yang semakin berkembang di Indonesia dimana perusahaan local maupun perusahaan asing berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan dunia bisnis. Sehingga perkembangan kantor akuntan public baik local maupun asing pun turut berkembang dengan sangat pesat.

Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan public tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri mahasiswa itu sendiri tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga ini merupakan lingkungan pertama yang mulai-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Faktor yang menjadi pemicu minat mahasiswa menjadi akuntan public dalam lingkungan keluarga adalah karena adanya relasi dengan orang lain, adanya tim yang dapat diajak bekerjasama, dorongan dari orang tua, dan bantuan keluarga dalam berbagai hal. Semakin kondusif lingkungan keluarganya maka semakin tinggi dorongan untuk menjadi akuntan publik.

2. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikansi $0,006 < 0,05$. Penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi seorang akuntan publik. Penghasilan atau penghargaan finansial yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik

utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan finansial ditandai dengan asas adil dan asas layak serta wajar. Berdasarkan hasil penelitian dalam tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa aspek yang paling dominan dalam membentuk penghargaan finansial adalah asas adil. Sementara asas layak serta wajar memberikan proporsi paling kecil dalam membentuk penghargaan finansial. Mahasiswa akuntansi berminat menjadi akuntan publik mengharapkan gaji yang adil yaitu sesuai dengan pengorbanan yang dilakukan serta layak dan wajar yaitu sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan hidup dan memperoleh penghargaan finansial langsung maupun tidak langsung. Hasil tersebut membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan publik menginginkan gaji yang tinggi, mendapatkan bonus jika bekerja lebih baik dari standar yang diberikan, mendapatkan tunjangan sesuai dengan kebutuhannya dan penghargaan finansial dalam jangka waktu yang Panjang. Kadarisman (2012) menyatakan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu alasan bagi seseorang untuk bekerja dan merupakan alasan yang paling penting diantara yang lain seperti untuk berprestasi, berafiliasi dengan orang lain, mengembangkan diri, atau untuk mengaktualisasikan diri. Penghargaan finansial yang didapatkan dari profesinya akan semakin besar jika perusahaan atau klien yang menggunakan jasa tersebut besar. Kemauan untuk memilih profesi akuntan akan semakin besar jika penghargaan finansial yang diterima juga besar. Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan apakah dengan menjalankan profesi sebagai akuntan publik dapat memenuhi kebutuhannya yang berupa penghargaan finansial.

Akuntan publik dalam kenyataannya mengaudit tidak hanya satu perusahaan saja, namun biasanya dua atau bahkan lebih perusahaan dalam sekali tempo. Dalam memilih pekerjaan, tentunya mahasiswa mengharapkan penghargaan finansial yang adil dan layak serta wajar dari pekerjaan tersebut. Dengan demikian penghargaan finansial yang adil dan layak serta wajar akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) yang menyatakan bahwa faktor penghargaan finansial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil tersebut mampu membuktikan bahwa penghargaan finansial merupakan salah satu variable penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

3. Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik juga dipengaruhi oleh pertimbangan pasar kerja. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil. Pertimbangan pasar kerja dapat berupa keamanan kerja dan tersedianya lapangan kerja atau kemudahan mengakses lowongan kerja. Keamanan kerja merupakan faktor yang menyebabkan karir yang dipilih dapat bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama dan jauh dari kasus PHK. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap

minat menjadi akuntan publik bersifat negative dan signifikan. Artinya semakin besar pertimbangan pasar kerja maka semakin kecil minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Berdasarkan data dari distribusi frekuensi diketahui bahwa aspek yang memberikan proporsi terkecil dalam pertimbangan pasar kerja adalah pernyataan ketujuh terkait profesi akuntan publik memiliki kesempatan dalam hal promosi jabatan.

Pertimbangan pasar kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan public karena mahasiswa mungkin menganggap akses lowongan kerja lain lebih mudah diakses dari pada karir akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja selalu dipertimbangkan mahasiswa dalam memilih profesi karena terpuruknya keadaan perekonomian dan sulitnya mencari kerja mengakibatkan mahasiswa memperhatikan pasar kerja baik dalam jangka Panjang maupun jangka pendek. Sehingga mahasiswa akan mempertimbangkan tersedianya lapangan pekerjaan terkait persaingan pasar kerja yang semakin ketat, keamanan kerja, fleksibilitas karier dan juga kesempatan untuk mendapatkan promosi dalam suatu profesi. Jika pertimbangkan pasar kerja profesi lainnya lebih baik dibandingkan dengan profesi akuntansi, maka minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik pun akan semakin rendah.

Selain itu pertimbangan pasar kerja dalam memilih pekerjaan bukan merupakan faktor utama yang perlu dipertimbangkan, dan jaminan untuk mendapat pekerjaan bukan hanya dari mudahnya akses lowongan pekerjaan namun lebih mengutamakan seberapa mampu dan nyaman seseorang terhadap pekerjaan yang dijalannya. Karir akuntan public memang memiliki lapangan kerja yang luas dan dapat bekerja di berbagai jenis industry namun mahasiswa

banyak beranggapan bahwa karir akuntan public tidak memiliki pekerjaan dan jam kerja yang tetap. Selain itu tingginya deadline dan tekanan oleh klient juga menjadi momok bagi mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan public. Selain itu banyaknya lowongan pekerjaan non akuntan public yang mudah diakses juga turut menambah mahasiswa bebas dalam memilih karir non akuntan public.

Hasil penelitian ini betolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2014) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu variable penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik.

4. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik dengan tingkat signifikansi $0,004 < 0,05$. Minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi seorang akuntan public tidak hanya dipengaruhi oleh faktor instrinsik, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik seperti lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang mula-mula memberikan pengaruh yang mendalam bagi anak. Berdasarkan data dari distribusi frekuensi diketahui bahwa aspek yang paling dominan dalam membentuk variable lingkungan keluarga adalah aspek motivasi, sedangkan aspek yang memberikan kontribusi paling kecil dalam lingkungan keluarga adalah aspek keingintahuan. Keluarga melalui aspirasinya membantu perkembangan pemilihan karir dengan

memberikan dukungan dan sumber daya konstruktif yang bisa digunakan mahasiswa dalam pengambilan keputusan untuk berkarir. Secara mendalam dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga yang berupa perhatian orang tua, dorongan orang tua, dan profesi yang ada di keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Hal ini membuktikan bahwa dengan tingginya perhatian dan dukungan orang tua tentu menyebabkan mahasiswa mempertimbangkan akuntan publik sebagai tujuan karir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Santoso (2014) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pengaruh variabel penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap minat menjadi akuntan publik sebesar 0,372 atau 37.2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel tersebut.
2. Penghargaan finansial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap minat menjadi akuntan publik secara parsial sebesar 0,595 atau sebesar 59,5%.
3. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap minat menjadi akuntan publik secara parsial sebesar 0.680 atau sebesar 68%.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik secara parsial sebesar 0.459 atau sebesar 45.9%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan lingkungan keluarga terhadap minat menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, maka hal-hal yang dapat disarankan sebagai berikut :

1. Mahasiswa akuntansi sangat mengharapkan penghargaan finansial yang adil seperti gaji yang sesuai dengan prestasi kerja. Namun mahasiswa akuntansi tidak begitu menginginkan gaji yang wajar serta layak untuk masing-masing tingkatan organisasi apabila bekerja sebagai akuntan publik. Sebaiknya hal ini bisa menjadi perbaikan untuk metode menentukan besaran penghargaan finansial pada masing-masing jenjang karir akuntan publik. Hal ini dilihat dari rendahnya aspek wajar serta layak dalam membentuk variabel penghargaan finansial.
2. Untuk variabel pertimbangan pasar kerja hendaknya dilakukan perubahan pandangan mengenai akuntan publik kepada mahasiswa sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik sebab mahasiswa akuntansi masih menganggap bahwa profesi akuntan publik akan cenderung sulit untuk memperoleh kesempatan dalam hal promosi jabatan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya capaian responden terhadap item pernyataan tersebut dalam variabel pertimbangan pasar kerja.
3. Untuk variabel lingkungan keluarga perlu ditingkatkan keingintahuan mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik dengan banyak membaca artikel mengenai akuntan publik sebab berdasarkan hasil penelitian aspek

keingintahuan dalam variabel lingkungan keluarga memberikan proporsi terkecil dalam membentuk variabel lingkungan keluarga.

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi , Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Candra , Ratna . 2018 .*Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta : Andi Offset
- Felton, Sandra, Nola Buhr, and Margot Northey. 2002. Factors Influencing The Business Student's Choice of a Career in Chartered Accountancy.*Issues in Accounting Education*.Spring.
- IAI,2016. Kode Etik Akuntan Profesional
- IAPI, Institut Akuntan Publik Indonesia. 2010. Kode Etik Profesi Akuntan Publik.
- Indah dan Wayang , 2017 . *Pertimbangan Pasar Kerja,Pengakuan Profesional,Nilai-Nilai Sosial,Lingkungann kerja,Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*. E- Jurnal Akuntansi Vol.18 . 1 (Januari)
- Khansa Savitra , 2017. *Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli* (<https://dosenpsikologi.com/> di akses 01 November 2019)
- Lisnawati ayu , Dewa . 2017 .*Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pentingnya Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi kasus Pada Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo)* . Gorontalo : Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo.
- Mamad dan Efendi, 2018 .*Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa akuntansi Universitas Bina Darma Palembang Terhadap Profesi Akuntansi*.E –Jurnal Akuntansi
- Muhamadinah, 2018.*Pengaruh persepsi dan minat mahasiswa akuntansi universitas bina darma Palembang terhadap profesi akuntan publik*.E-Jurnal Akuntansi.
- Purba.P , Marisi . 2015 .*Profesi Akuntan Publik*.Yogyakarta : Graha Ilmu
- Putu Vicky. dkk .2019. *Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Akuntan Publik,Penghargaan Finansial,dan Kecerdasan Adversity terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik*. E-Jurnal Akuntansi Vol.26 . 1 (Januari)
- Rakhmat , Djalaluddin . 2007. *Psikologi Komunikasi*.Bandung : Remaja Rosdakarya Offset

- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Cetakan ke-sepuluh. Bandung: Alfabeta.
- Rivai, Veithzal dan Ella Jaufani Sagala. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*. Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukrisno Agoes, 2009. *Etika Bisnis dan Profesi*. Edisi ke-enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN

Lampiran I

KUESIONER

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap

Minat Menjadi Akuntan Publik

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan

Gorontalo)

Responden yang terhormat,

Kuesioner ini merupakan hasil dari pengumpulan data untuk penelitian “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik”. Saudara Mahasiswa diminta untuk berpartisipasi untuk memberikan opini dalam kuesioner. Jawaban secara jujur dan objektif dari saudara mahasiswa akuntansi sangat kami hargai.

A. Pertanyaan Umum

1. Nama :* *Boleh*

Tidak diisi

2. NIM :

3. Jenis Kelamin : () Laki-Laki () Perempuan * *Check*

List (✓)

4. Semester :

B. Pernyataan Mahasiswa Akuntansi Mengenai Profesi Akuntan Publik

(X) Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)

Mohon di isi dengan *Check List*(√) pada kolom yang telah di sediakan

sesuai kondisi anda saat ini, dengan keterangan sebagai berikut :

No.	Pilihan	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

PERNYATAAN (X)

1. PENGHARGAAN FINANSIAL (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Asas Adil						
Menjadi Seorang Akuntan Publik,saya mengharapkan hal-hal sebagai berikut :						
1	Gaji Sesuai Dengan Prestasi Kerja					
2	Gaji sesuai dengan jenis pekerjaan yang di lakukan					
3	Gaji sebanding dengan resiko Pekerjaan					
4	Gaji sebanding dengan tanggung jawab yang dijalankan					

5	Besaran Gaji merata untuk masing-masing tingkat jenjang karir					
Asas Layak dan Wajar						
<i>Menjadi Seorang Akuntan Publik, Saya Menginginkan Hal-Hal Sebagai Berikut :</i>						
6	Memperoleh Gaji yang sesuai dengan standar pemenuhan kebutuhan hidup					
7	Memperoleh Gaji yang tidak layak					
8	Mendapatkan penghargaan finansial tidak langsung yaitu berupa pensiunan, tunjangan, asuransi, liburan, dan cuti pekerjaan					

2. PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
<i>Saya Berminat Menjadi Seorang Akuntan Publik karena Menurut saya Profesi Tersebut:</i>						
9	Lapangan pekerjaan untuk profesi akuntan publik masih sangat terbuka lebar					
10	Jumlah akuntan publik di Indonesia masih minim jika dibandingkan dengan jumlah Perusahaan yang harus diaudit Di Indonesia					
11	Menurut saya prospek karier menjadi akuntan publik tidak cerah					
12	Profesi akuntan publik memiliki keamanan kerja yang terjamin di masa depan					
13	profesi akuntan publik cenderung terhindar dari resiko PHK					
14	Profesi akuntan publik membutuhkan peningkatan pengetahuan dan pelatihan secara berkala					
15	profesi akuntan publik memiliki kesempatan dalam hal promosi jabatan					

3. LINGKUNGAN KELUARGA (X3)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Perhatian Orang Tua						
16	Komunikasi saya dengan orang tua saya terjalin dengan baik					
17	Orang tua saya memperhatikan kemajuan studi saya					
18	orang tua saya menanyakan mengenai cita-cita dan minat saya					
19	Orang Tua saya membangun relasi dalam hal mendapatkan informasi tentang lowongan kerja untuk saya					
Dukungan Orang Tua						
20	Orang Tua saya menyediakan fasilitas yang sangat mendukung saya dalam belajar dan mencapai keinginan saya menjadi akuntan					
21	Orang tua saya mematahkan semangat saya di masa perkuliahan saya di jurusan akuntansi					
23	Orang Tua saya selalu memberikan uang untuk pemenuhan kebutuhan kuliah saya					
Profesi Yang Ada Di Keluarga						
24	Saya Mempertimbangkan pekerjaan orang tua saya saat ini					
25	saya akan mempertimbangkan untuk menjadi akuntan publik apabila ada anggota keluarga saya yang berprofesi sebagai akuntan publik					

4. MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
Pemusatan Perhatian						
26	Saya ingin menjadi seorang akuntan publik yang kompeten di bidangnya					
27	saya memiliki tujuan untuk menjadi seorang akuntan publik					
28	saya berusaha menggali dan menemukan informasi tentang profesi akuntan publik					
Keingintahuan						
29	Saya senang mencari informasi-informasi terkait akuntan publik					
30	saya bersemangat untuk bertanya mengenai profesi akuntan publik					
31	Saya membaca artikel tentang Akuntan Publik					
Motivasi						
32	Saya ingin merasakan kenyamanan dalam bekerja jika menjadi seorang akuntan publik					
33	saya menginginkan gaji yang adil dan kompetitif apabila menjadi seorang akuntan publik					
Kebutuhan						
34	Saya ingin mendapatkan ketentraman jasmani jika menjadi akuntan publik					
35	Saya ingin mendapatkan kepuasan batin apabila menjadi akuntan publik					

RESPON	Tabulasi data PENGHARGAAN FINANSIAL(X1)								TPF
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,25
2	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,75
3	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,75
4	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
6	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
7	4,00	3,00	3,00	4,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,50
8	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,50
9	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
10	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
11	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
12	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
13	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
14	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
15	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
16	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
17	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,50
18	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,75
19	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,75
20	4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,25
21	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,88
22	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,75
23	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	4,38
24	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
25	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,75
26	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,25
27	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,50
28	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,25
29	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
30	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,25
31	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,25
32	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
33	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
34	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
35	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,50
36	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,38
37	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,38
38	5,00	4,00	4,00	5,00	3,00	3,00	4,00	5,00	4,13
39	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,13
40	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,50
41	4,00	5,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00

42	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,38
43	4,00	3,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,63
44	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	2,00	5,00	4,25
45	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	1,00	4,00	4,00
46	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	2,00	5,00	4,25
47	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	1,00	4,00	4,00
48	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	2,00	5,00	4,38
49	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	4,00	3,63
50	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,00	4,00	4,50
51	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	1,00	5,00	3,75
52	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	4,63
53	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,88

Tabulasi Data X2

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	5,00
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00
5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00

3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00
------	------	------	------	------	------	------

LINGKUNGAN KELUARGA (X3)							
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	
5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	
5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00	
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00	
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	
5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	
5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	5,00	
4,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	4,00	
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00	
4,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00	
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	
5,00	3,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00	
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	5,00	
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	3,00	
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	
3,00	3,00	4,00	3,00	3,00	4,00	3,00	

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
3,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	3,00
5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00
3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00
5,00	4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	3,00	5,00	5,00
5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	3,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	3,00
5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00
4,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
4,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	5,00
5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00
3,00	4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	2,00	3,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00
3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	2,00	4,00	4,00
5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	5,00	2,00
4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	5,00	2,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	2,00	5,00	5,00	2,00

5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	5,00	3,00
5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	5,00	2,00
4,00	5,00	3,00	4,00	3,00	2,00	4,00	5,00	2,00
4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	2,00	5,00	5,00	2,00
5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	5,00	3,00

MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Y)									
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
4,00	5,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	5,00	1,00	4,00	1,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	5,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	5,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	5,00	1,00	5,00	1,00	5,00	4,00	4,00	5,00
4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	5,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	5,00	4,00
5,00	4,00	5,00	2,00	5,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00
5,00	4,00	4,00	2,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00
4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	4,00	5,00	5,00	5,00	4,00
5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00
5,00	4,00	5,00	2,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00
4,00	4,00	4,00	1,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	4,00	5,00	3,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	2,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00	5,00
4,00	4,00	4,00	1,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00
4,00	4,00	4,00	2,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00
4,00	4,00	5,00	2,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00	5,00
4,00	5,00	5,00	2,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	2,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	4,00
4,00	5,00	5,00	2,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	4,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	4,00	4,00	3,00	5,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00
4,00	5,00	4,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00
5,00	4,00	5,00	2,00	5,00	5,00	5,00	4,00	4,00	5,00
5,00	5,00	5,00	2,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
4,00	5,00	5,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	4,00	4,00

3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4,00	5,00	4,00	3,00	4,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2,00	4,00	4,00	1,00	4,00	2,00	4,00	4,00	5,00	5,00
4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
4,00	3,00	4,00	2,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00
4,00	4,00	4,00	1,00	3,00	1,00	4,00	4,00	4,00	2,00
4,00	4,00	4,00	1,00	4,00	1,00	4,00	4,00	4,00	3,00
4,00	4,00	4,00	3,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	3,00
3,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00
3,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
2,00	4,00	4,00	3,00	4,00	4,00	4,00	4,00	5,00	4,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	4,00	5,00	5,00	4,00	4,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00

Konversi Data

PENGHARGAAN FINANSIAL(X1)

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1,000	3,551	2,779	2,575	2,354	3,609	2,590	1,000
1,000	3,551	4,137	4,109	2,354	3,609	3,728	2,597
1,000	1,000	1,825	2,575	2,354	3,609	2,067	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
1,000	2,155	2,779	2,575	2,354	2,212	2,590	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
1,000	1,000	1,825	2,575	2,354	1,000	2,067	1,000
1,000	2,155	4,137	4,109	2,354	2,212	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
1,000	2,155	2,779	2,575	2,354	2,212	2,590	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	2,779	2,575	3,793	3,609	2,590	1,000
2,606	1,000	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	1,825	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
1,000	3,551	2,779	1,000	2,354	3,609	2,590	2,597
1,000	2,155	2,779	2,575	1,000	2,212	2,590	1,000

2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	1,000	3,728	2,597
2,606	3,551	2,779	2,575	3,793	3,609	2,067	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	2,155	4,137	4,109	3,793	2,212	3,728	2,597
1,000	2,155	4,137	2,575	2,354	2,212	3,728	1,000
1,000	3,551	4,137	2,575	2,354	3,609	3,728	1,000
1,000	2,155	4,137	2,575	2,354	2,212	3,728	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
1,000	2,155	4,137	2,575	2,354	2,212	3,728	1,000
1,000	2,155	4,137	2,575	2,354	2,212	3,728	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	3,728	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	2,354	2,212	2,590	1,000
2,606	3,551	2,779	2,575	3,793	2,212	2,590	1,000
2,606	2,155	2,779	4,109	3,793	1,000	2,590	2,597
2,606	2,155	2,779	4,109	1,000	1,000	2,590	2,597
2,606	2,155	1,825	4,109	2,354	2,212	2,590	1,000
2,606	2,155	2,779	4,109	3,793	3,609	2,590	1,000
1,000	3,551	2,779	2,575	1,000	2,212	2,590	1,000
1,000	3,551	4,137	4,109	2,354	2,212	2,590	1,000
1,000	1,000	1,000	2,575	2,354	2,212	2,590	1,000
1,000	3,551	2,779	4,109	2,354	3,609	1,712	2,597
2,606	2,155	4,137	2,575	3,793	2,212	1,000	1,000
1,000	3,551	2,779	4,109	2,354	3,609	1,712	2,597
2,606	2,155	4,137	2,575	3,793	2,212	1,000	1,000
2,606	3,551	2,779	4,109	2,354	3,609	1,712	2,597
1,000	2,155	2,779	2,575	2,354	2,212	1,000	1,000
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	1,712	1,000
1,000	2,155	2,779	2,575	2,354	2,212	1,000	2,597
2,606	3,551	4,137	4,109	3,793	3,609	1,712	2,597
1,000	2,155	2,779	2,575	2,354	2,212	2,067	1,000

PERTIMBANGAN PASAR KERJA (X2)

Succesive Interval						
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7
2,021	2,617	1,000	1,000	4,449	2,682	2,979
2,021	1,000	2,668	1,000	1,000	2,682	1,997
1,000	2,617	1,000	1,000	2,560	1,000	1,000
2,021	2,617	2,668	1,000	2,560	2,682	1,997
1,000	2,617	2,668	1,000	2,560	2,682	1,000
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
3,015	1,000	2,668	1,000	1,000	2,682	2,979
3,015	2,617	2,668	2,827	2,560	2,682	2,979
3,015	2,617	2,668	1,000	2,560	2,682	2,979
2,021	1,000	2,668	1,000	1,000	2,682	1,997

LINGKUNGAN KELUARGA (X3)

Successive Interval								
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
2,072	2,694	2,432	2,514	1,000	2,522	2,550	3,823	1,865
4,286	2,694	3,861	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
2,072	1,000	2,432	1,000	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
2,072	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	2,550	2,381	3,668
2,072	2,694	1,000	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
4,286	2,694	2,432	3,983	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	2,522	2,550	2,381	2,574
4,286	4,225	1,000	3,983	3,824	3,702	2,550	3,823	2,574
4,286	2,694	2,432	2,514	1,000	3,702	3,983	3,823	2,574
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	1,767	1,503	3,823	3,668
4,286	4,225	2,432	3,983	3,824	3,702	3,983	1,000	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	2,522	3,983	3,823	1,865
4,286	4,225	2,432	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	3,823	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
3,038	4,225	2,432	3,983	3,824	3,702	3,983	2,381	3,668
3,038	2,694	2,432	2,514	3,824	2,522	2,550	2,381	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
3,038	2,694	2,432	2,514	3,824	2,522	3,983	2,381	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
4,286	4,225	3,861	2,514	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
4,286	2,694	2,432	2,514	2,398	3,702	2,550	2,381	2,574
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
4,286	2,694	2,432	2,514	3,824	2,522	3,983	2,381	2,574
3,038	4,225	2,432	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
3,038	2,694	3,861	3,983	2,398	2,522	2,550	2,381	3,668
3,038	2,694	3,861	3,983	2,398	3,702	3,983	2,381	3,668
4,286	4,225	2,432	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
4,286	4,225	3,861	3,983	3,824	3,702	3,983	3,823	3,668
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	1,865
2,072	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
2,072	2,694	3,861	1,000	2,398	1,767	1,000	1,000	1,865
2,072	2,694	3,861	1,000	2,398	1,767	1,000	1,000	1,865
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	1,865
2,072	2,694	2,432	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
3,038	2,694	1,000	2,514	2,398	2,522	2,550	2,381	2,574
1,000	2,694	2,432	2,514	2,398	3,702	1,000	2,381	2,574

4,286	4,225	2,432	2,514	2,398	1,000	2,550	3,823	1,000
3,038	4,225	1,000	2,514	1,000	1,000	2,550	3,823	1,000
3,038	4,225	2,432	2,514	2,398	1,000	3,983	3,823	1,000
4,286	4,225	2,432	2,514	2,398	1,767	2,550	2,381	1,865
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	1,767	2,550	3,823	1,865
4,286	4,225	2,432	2,514	2,398	1,000	2,550	3,823	1,000
3,038	4,225	1,000	2,514	1,000	1,000	2,550	3,823	1,000
3,038	4,225	2,432	2,514	2,398	1,000	3,983	3,823	1,000
4,286	4,225	2,432	2,514	2,398	1,767	2,550	2,381	1,865
3,038	2,694	2,432	2,514	2,398	1,767	2,550	3,823	1,865

MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Y)

Succesive Interval									
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10
2,648	3,931	1,000	2,159	3,997	1,794	1,000	2,478	1,000	2,797
4,021	3,931	2,597	2,159	3,997	1,794	2,596	3,961	2,599	4,195
2,648	2,450	2,597	1,000	2,444	1,000	1,000	2,478	2,599	4,195
4,021	3,931	1,000	2,159	3,997	1,794	1,000	3,961	1,000	2,797
2,648	2,450	1,000	2,159	2,444	1,794	2,596	2,478	1,000	2,797
4,021	2,450	2,597	1,000	3,997	1,000	2,596	2,478	1,000	4,195
2,648	2,450	1,000	2,159	2,444	2,251	1,000	2,478	1,000	2,797
4,021	3,931	1,000	2,159	3,997	1,794	1,000	3,961	2,599	2,797
4,021	2,450	2,597	2,159	3,997	3,791	1,000	2,478	1,000	2,797
4,021	2,450	1,000	2,159	3,997	3,791	2,596	2,478	2,599	2,797
2,648	3,931	1,000	3,180	2,444	2,740	2,596	3,961	2,599	2,797
4,021	3,931	2,597	2,159	3,997	3,791	2,596	3,961	1,000	4,195
4,021	2,450	2,597	2,159	3,997	2,740	1,000	2,478	2,599	2,797
2,648	2,450	1,000	1,000	3,997	3,791	2,596	2,478	1,000	4,195
4,021	3,931	2,597	3,180	3,997	2,740	2,596	3,961	2,599	4,195
4,021	2,450	2,597	3,180	2,444	3,791	1,000	2,478	1,000	2,797
2,648	2,450	1,000	3,180	3,997	2,740	1,000	2,478	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	2,159	2,444	2,740	1,000	3,961	1,000	4,195
2,648	2,450	1,000	1,000	3,997	3,791	2,596	2,478	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	2,159	3,997	3,791	1,000	3,961	1,000	4,195
2,648	2,450	1,000	2,159	3,997	3,791	2,596	2,478	1,000	4,195
4,021	3,931	2,597	3,180	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
2,648	2,450	1,000	2,159	2,444	2,740	2,596	2,478	1,000	2,797
2,648	3,931	2,597	2,159	3,997	3,791	1,000	3,961	2,599	4,195
2,648	3,931	1,000	1,000	3,997	3,791	2,596	3,961	1,000	2,797
4,021	3,931	2,597	1,000	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
2,648	2,450	1,000	3,180	3,997	2,740	1,000	2,478	1,000	4,195
2,648	3,931	1,000	3,180	3,997	2,740	2,596	3,961	1,000	2,797

4,021	2,450	2,597	2,159	3,997	3,791	2,596	2,478	1,000	4,195
4,021	3,931	2,597	2,159	3,997	2,740	2,596	3,961	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	3,180	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
2,648	3,931	2,597	2,159	3,997	1,794	1,000	3,961	1,000	2,797
1,659	2,450	1,000	3,180	2,444	2,251	1,000	2,478	1,000	1,744
2,648	3,931	1,000	3,180	2,444	2,251	2,596	3,961	2,599	4,195
1,000	2,450	1,000	1,000	2,444	1,794	1,000	2,478	2,599	4,195
2,648	1,000	1,000	2,159	2,444	2,251	1,000	1,000	1,000	2,797
2,648	1,000	1,000	2,159	2,444	2,251	1,000	1,000	1,000	2,797
2,648	2,450	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	2,478	1,000	1,000
2,648	2,450	1,000	1,000	2,444	1,000	1,000	2,478	1,000	1,744
2,648	2,450	1,000	3,180	2,444	2,251	1,000	2,478	1,000	1,744
1,659	2,450	1,000	3,180	2,444	2,740	1,000	2,478	1,000	2,797
1,659	3,931	2,597	4,272	3,997	2,740	1,000	3,961	1,000	2,797
4,021	3,931	2,597	4,272	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	3,180	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	4,272	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
1,000	2,450	1,000	3,180	2,444	2,740	1,000	2,478	2,599	2,797
4,021	3,931	2,597	3,180	3,997	2,740	2,596	3,961	1,000	2,797
4,021	3,931	2,597	4,272	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	3,180	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195
4,021	3,931	2,597	4,272	3,997	3,791	2,596	3,961	2,599	4,195

REGRESSION**Variables Entered/Removed^a**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TLK, TPPK, TPF ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TMAP

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.610 ^a	.372	.334	.36540	.372	9.679

Model Summary^b

Model	df1	df2	Sig. F Change	Change Statistics
1	3	49	.000	1.300

a. Predictors: (Constant), TLK, TPPK, TPF

b. Dependent Variable: TMAP

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.877	3	1.292	9.679	.000 ^b
	Residual	6.542	49	.134		
	Total	10.419	52			

a. Dependent Variable: TMAP

b. Predictors: (Constant), TLK, TPPK, TPF

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.600	.523		4.969	.000
	TPF	.595	.207	.588	2.874	.006
	TPPK	-.680	.166	-.789	-4.090	.000
	TLK	.459	.153	.504	3.006	.004

Coefficients^a

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					

TPF	.321	.380	.325	.306	3.267
TPPK	.019	-.504	-.463	.344	2.907
TLK	.393	.395	.340	.456	2.192

a. Dependent Variable: TMAP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	TPF	TPPK	TLK
1	1	3.986	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.008	23.039	.89	.01	.10	.07
	3	.004	30.198	.00	.02	.35	.85
	4	.002	43.451	.11	.97	.54	.09

a. Dependent Variable: TMAP

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	3,5750	4,9555	4,2038	,27305	53
Std. Predicted Value	-2.303	2.753	.000	1.000	53
Standard Error of Predicted Value	.052	.216	.096	.031	53
Adjusted Predicted Value	3,4771	5,0395	4,2004	,28269	53
Residual	-,85207	,90633	,00000	,35470	53
Std. Residual	-2.332	2.480	.000	.971	53
Stud. Residual	-2.384	2.575	.004	1.010	53

Deleted Residual	-,89026	,97672	,00333	,38436	53
Stud. Deleted Residual	-2.509	2.741	.010	1.035	53
Mahal. Distance	.089	17.249	2.943	2.935	53
Cook's Distance	.000	.233	.021	.042	53
Centered Leverage Value	.002	.332	.057	.056	53

a. Dependent Variable: TMAP

LAMPIRAN : Deskriptif Jawaban Responden

Frequency Table

PF1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	22	41.5	41.5	41.5
	5,00	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PF2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7.5	7.5	7.5
	4,00	18	34.0	34.0	41.5
	5,00	31	58.5	58.5	100.0

Total	53	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

PF3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1.9	1.9	1.9
	3,00	4	7.5	7.5	9.4
	4,00	18	34.0	34.0	43.4
	5,00	30	56.6	56.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PF4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1.9	1.9	1.9
	4,00	21	39.6	39.6	41.5
	5,00	31	58.5	58.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PF5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5.7	5.7	5.7
	4,00	23	43.4	43.4	49.1
	5,00	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PF6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7.5	7.5	7.5
	4,00	20	37.7	37.7	45.3
	5,00	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PF7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	7.5	7.5	7.5
	2,00	5	9.4	9.4	17.0
	3,00	4	7.5	7.5	24.5
	4,00	15	28.3	28.3	52.8
	5,00	25	47.2	47.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PF8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	25	47.2	47.2	47.2
	5,00	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Frequency Table**PPK1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	6	11.3	11.3	11.3
	4,00	19	35.8	35.8	47.2
	5,00	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PPK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	3,00	6	11.3	11.3	11.3
	4,00	18	34.0	34.0	45.3
	5,00	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PPK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7.5	7.5	7.5
	4,00	16	30.2	30.2	37.7
	5,00	33	62.3	62.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PPK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	9	17.0	17.0	17.0
	4,00	17	32.1	32.1	49.1
	5,00	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PPK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	3,00	9	17.0	17.0	17.0
	4,00	15	28.3	28.3	45.3
	5,00	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PPK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1.9	1.9	1.9
	4,00	23	43.4	43.4	45.3
	5,00	29	54.7	54.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

PPK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	7	13.2	13.2	13.2
	4,00	26	49.1	49.1	62.3
	5,00	20	37.7	37.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Frequency Table

LK1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1.9	1.9	1.9
	3,00	8	15.1	15.1	17.0
	4,00	19	35.8	35.8	52.8
	5,00	25	47.2	47.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1.9	1.9	1.9
	4,00	25	47.2	47.2	49.1
	5,00	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	5	9.4	9.4	9.4

	4,00	30	56.6	56.6	66.0
	5,00	18	34.0	34.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5.7	5.7	5.7
	4,00	29	54.7	54.7	60.4
	5,00	21	39.6	39.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	4	7.5	7.5	7.5
	4,00	27	50.9	50.9	58.5
	5,00	22	41.5	41.5	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	11.3	11.3	11.3

	3,00	7	13.2	13.2	24.5
	4,00	20	37.7	37.7	62.3
	5,00	20	37.7	37.7	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	3	5.7	5.7	5.7
	3,00	1	1.9	1.9	7.5
	4,00	28	52.8	52.8	60.4
	5,00	21	39.6	39.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	3	5.7	5.7	5.7
	4,00	24	45.3	45.3	50.9
	5,00	26	49.1	49.1	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

LK9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	6	11.3	11.3	11.3
	3,00	10	18.9	18.9	30.2
	4,00	16	30.2	30.2	60.4
	5,00	21	39.6	39.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Frequency Table

MAP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	3.8	3.8	3.8
	3,00	3	5.7	5.7	9.4
	4,00	23	43.4	43.4	52.8
	5,00	25	47.2	47.2	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3.8	3.8	3.8
	4,00	23	43.4	43.4	47.2
	5,00	28	52.8	52.8	100.0

Total	53	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

MAP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	25	47.2	47.2	47.2
	5,00	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	9	17.0	17.0	17.0
	2,00	22	41.5	41.5	58.5
	3,00	17	32.1	32.1	90.6
	4,00	5	9.4	9.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	1	1.9	1.9	1.9

	4,00	17	32.1	32.1	34.0
	5,00	35	66.0	66.0	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	4	7.5	7.5	7.5
	2,00	7	13.2	13.2	20.8
	3,00	6	11.3	11.3	32.1
	4,00	13	24.5	24.5	56.6
	5,00	23	43.4	43.4	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	26	49.1	49.1	49.1
	5,00	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	2	3.8	3.8	3.8
	4,00	24	45.3	45.3	49.1
	5,00	27	50.9	50.9	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	29	54.7	54.7	54.7
	5,00	24	45.3	45.3	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

MAP10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1.9	1.9	1.9
	3,00	3	5.7	5.7	7.5
	4,00	21	39.6	39.6	47.2
	5,00	28	52.8	52.8	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

Correlations

Correlations

		TPF	TPPK	TLK	TMAP
TPF	Pearson Correlation	1	.796**	.718**	.321*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.019
	N	53	53	53	53
TPPK	Pearson Correlation	.796**	1	.674**	.019
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.895
	N	53	53	53	53
TLK	Pearson Correlation	.718**	.674**	1	.393**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004
	N	53	53	53	53
TMAP	Pearson Correlation	.321*	.019	.393**	1
	Sig. (2-tailed)	.019	.895	.004	
	N	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN : DATA ORDINAL DAN DATA INTERVAL

RESPON	PENGHARGAAN FINANSIAL(X1)								T
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	
1	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	34.00

2	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	38.00
3	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	5.00	3.00	4.00	30.00
4	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
5	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	32.00
6	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
7	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	28.00
8	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	36.00
9	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
10	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
11	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	32.00
12	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
13	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
14	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
15	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
16	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
17	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	36.00
18	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	38.00
19	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	38.00
20	4.00	5.00	4.00	3.00	4.00	5.00	4.00	5.00	34.00
21	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	31.00
22	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	3.00	5.00	5.00	38.00
23	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	3.00	4.00	35.00
24	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
25	5.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	5.00	5.00	38.00
26	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	34.00
27	4.00	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	4.00	36.00
28	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	34.00
29	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
30	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	34.00

31	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	5.00	4.00	34.00
32	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
33	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
34	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	40.00
35	5.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	36.00
36	5.00	5.00	4.00	4.00	5.00	4.00	4.00	4.00	35.00
37	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	3.00	4.00	5.00	35.00
38	5.00	4.00	4.00	5.00	3.00	3.00	4.00	5.00	33.00
39	5.00	4.00	3.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	33.00
40	5.00	4.00	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	36.00
41	4.00	5.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	32.00
42	4.00	5.00	5.00	5.00	4.00	4.00	4.00	4.00	35.00
43	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	29.00
44	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00	34.00
45	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	1.00	4.00	32.00
46	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00	34.00
47	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	4.00	1.00	4.00	32.00
48	5.00	5.00	4.00	5.00	4.00	5.00	2.00	5.00	35.00
49	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	4.00	29.00
50	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	4.00	36.00
51	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	1.00	5.00	30.00
52	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	5.00	2.00	5.00	37.00
53	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	31.00

Succesive Detail

Col	Category	Freq	Prop	Cum	Density	Z	Scale
1.000	4.000	22.000	0.415	0.415	0.390	-0.214	1.000
	5.000	31.000	0.585	1.000	0.000		2.606
2.000	3.000	4.000	0.075	0.075	0.142	-1.436	1.000
	4.000	18.000	0.340	0.415	0.390	-0.214	2.155

	5.000	31.000	0.585	1.000	0.000		3.551
3.000	2.000	1.000	0.019	0.019	0.046	-2.078	1.000
	3.000	4.000	0.075	0.094	0.168	-1.314	1.825
	4.000	18.000	0.340	0.434	0.393	-0.166	2.779
	5.000	30.000	0.566	1.000	0.000		4.137
4.000	3.000	1.000	0.019	0.019	0.046	-2.078	1.000
	4.000	21.000	0.396	0.415	0.390	-0.214	2.575
	5.000	31.000	0.585	1.000	0.000		4.109
5.000	3.000	3.000	0.057	0.057	0.114	-1.584	1.000
	4.000	23.000	0.434	0.491	0.399	-0.024	2.354
	5.000	27.000	0.509	1.000	0.000		3.793
6.000	3.000	4.000	0.075	0.075	0.142	-1.436	1.000
	4.000	20.000	0.377	0.453	0.396	-0.119	2.212
	5.000	29.000	0.547	1.000	0.000		3.609
7.000	1.000	4.000	0.075	0.075	0.142	-1.436	1.000
	2.000	5.000	0.094	0.170	0.253	-0.955	1.712
	3.000	4.000	0.075	0.245	0.315	-0.689	2.067
	4.000	15.000	0.283	0.528	0.398	0.071	2.590
	5.000	25.000	0.472	1.000	0.000		3.728
8.000	4.000	25.000	0.472	0.472	0.398	-0.071	1.000
	5.000	28.000	0.528	1.000	0.000		2.597

Succesive Interval

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1.000	3.551	2.779	2.575	2.354	3.609	2.590	1.000
1.000	3.551	4.137	4.109	2.354	3.609	3.728	2.597
1.000	1.000	1.825	2.575	2.354	3.609	2.067	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597

1.000	2.155	2.779	2.575	2.354	2.212	2.590	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
1.000	1.000	1.825	2.575	2.354	1.000	2.067	1.000
1.000	2.155	4.137	4.109	2.354	2.212	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
1.000	2.155	2.779	2.575	2.354	2.212	2.590	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	2.779	2.575	3.793	3.609	2.590	1.000
2.606	1.000	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	1.825	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
1.000	3.551	2.779	1.000	2.354	3.609	2.590	2.597
1.000	2.155	2.779	2.575	1.000	2.212	2.590	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	1.000	3.728	2.597
2.606	3.551	2.779	2.575	3.793	3.609	2.067	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	2.155	4.137	4.109	3.793	2.212	3.728	2.597
1.000	2.155	4.137	2.575	2.354	2.212	3.728	1.000
1.000	3.551	4.137	2.575	2.354	3.609	3.728	1.000
1.000	2.155	4.137	2.575	2.354	2.212	3.728	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
1.000	2.155	4.137	2.575	2.354	2.212	3.728	1.000
1.000	2.155	4.137	2.575	2.354	2.212	3.728	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	3.728	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	2.354	2.212	2.590	1.000
2.606	3.551	2.779	2.575	3.793	2.212	2.590	1.000
2.606	2.155	2.779	4.109	3.793	1.000	2.590	2.597

2.606	2.155	2.779	4.109	1.000	1.000	2.590	2.597
2.606	2.155	1.825	4.109	2.354	2.212	2.590	1.000
2.606	2.155	2.779	4.109	3.793	3.609	2.590	1.000
1.000	3.551	2.779	2.575	1.000	2.212	2.590	1.000
1.000	3.551	4.137	4.109	2.354	2.212	2.590	1.000
1.000	1.000	1.000	2.575	2.354	2.212	2.590	1.000
1.000	3.551	2.779	4.109	2.354	3.609	1.712	2.597
2.606	2.155	4.137	2.575	3.793	2.212	1.000	1.000
1.000	3.551	2.779	4.109	2.354	3.609	1.712	2.597
2.606	2.155	4.137	2.575	3.793	2.212	1.000	1.000
2.606	3.551	2.779	4.109	2.354	3.609	1.712	2.597
1.000	2.155	2.779	2.575	2.354	2.212	1.000	1.000
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	1.712	1.000
1.000	2.155	2.779	2.575	2.354	2.212	1.000	2.597
2.606	3.551	4.137	4.109	3.793	3.609	1.712	2.597
1.000	2.155	2.779	2.575	2.354	2.212	2.067	1.000

RELIABILITY TPF

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	9

Correlations

		PF1	PF2	PF3	PF4	PF5	PF6
PF1	Pearson Correlation	1	.375**	.319*	.608**	.762**	.265
	Sig. (2-tailed)		.006	.020	.000	.000	.055
	N	53	53	53	53	53	53
PF2	Pearson Correlation	.375**	1	.449**	.376**	.336*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.006		.001	.006	.014	.000

	N	53	53	53	53	53	53
PF3	Pearson Correlation	.319*	.449**	1	.367**	.401**	.237
	Sig. (2-tailed)	.020	.001		.007	.003	.088
	N	53	53	53	53	53	53
PF4	Pearson Correlation	.608**	.376**	.367**	1	.437**	.272*
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.007		.001	.049
	N	53	53	53	53	53	53
PF5	Pearson Correlation	.762**	.336*	.401**	.437**	1	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.003	.001		.001
	N	53	53	53	53	53	53
PF6	Pearson Correlation	.265	.531**	.237	.272*	.431**	1
	Sig. (2-tailed)	.055	.000	.088	.049	.001	
	N	53	53	53	53	53	53
PF7	Pearson Correlation	.169	.200	.322*	.296*	.185	.152
	Sig. (2-tailed)	.227	.150	.019	.032	.185	.276
	N	53	53	53	53	53	53
PF8	Pearson Correlation	.431**	.402**	.334*	.650**	.398**	.346*
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.015	.000	.003	.011
	N	53	53	53	53	53	53
TPF	Pearson Correlation	.667**	.665**	.659**	.703**	.688**	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

Correlations

		PF7	PF8	TPF
PF1	Pearson Correlation	.169	.431**	.667**

	Sig. (2-tailed)	.227	.001	.000
	N	53	53	53
PF2	Pearson Correlation	.200	.402**	.665**
	Sig. (2-tailed)	.150	.003	.000
	N	53	53	53
PF3	Pearson Correlation	.322*	.334*	.659**
	Sig. (2-tailed)	.019	.015	.000
	N	53	53	53
PF4	Pearson Correlation	.296*	.650**	.703**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000
	N	53	53	53
PF5	Pearson Correlation	.185	.398**	.688**
	Sig. (2-tailed)	.185	.003	.000
	N	53	53	53
PF6	Pearson Correlation	.152	.346*	.580**
	Sig. (2-tailed)	.276	.011	.000
	N	53	53	53
PF7	Pearson Correlation	1	.284*	.630**
	Sig. (2-tailed)		.039	.000
	N	53	53	53
PF8	Pearson Correlation	.284*	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.039		.000
	N	53	53	53
TPF	Pearson Correlation	.630**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY TPK

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	8

Correlations

PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	PPK5	PPK6
------	------	------	------	------	------

PPK1	Pearson Correlation	1	.539**	.260	.753**	.607**	.431**
	Sig. (2-tailed)		.000	.060	.000	.000	.001
	N	53	53	53	53	53	53
PPK2	Pearson Correlation	.539**	1	.236	.665**	.555**	.300*
	Sig. (2-tailed)	.000		.090	.000	.000	.029
	N	53	53	53	53	53	53
PPK3	Pearson Correlation	.260	.236	1	.245	.475**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.060	.090		.077	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
PPK4	Pearson Correlation	.753**	.665**	.245	1	.769**	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.077		.000	.003
	N	53	53	53	53	53	53
PPK5	Pearson Correlation	.607**	.555**	.475**	.769**	1	.438**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.001
	N	53	53	53	53	53	53
PPK6	Pearson Correlation	.431**	.300*	.596**	.398**	.438**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.029	.000	.003	.001	
	N	53	53	53	53	53	53
PPK7	Pearson Correlation	.682**	.506**	.530**	.622**	.523**	.427**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001
	N	53	53	53	53	53	53
TPPK	Pearson Correlation	.813**	.728**	.608**	.857**	.837**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

Correlations

		PPK7	TPPK
PPK1	Pearson Correlation	.682**	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	53	53
PPK2	Pearson Correlation	.506**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	53	53
PPK3	Pearson Correlation	.530**	.608**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	53	53
PPK4	Pearson Correlation	.622**	.857**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	53	53
PPK5	Pearson Correlation	.523**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	53	53
PPK6	Pearson Correlation	.427**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000
	N	53	53
PPK7	Pearson Correlation	1	.807**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	53	53
TPPK	Pearson Correlation	.807**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY TLK

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	10

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6
LK1	Pearson Correlation	1	.566**	.248	.533**	.427**	.164
	Sig. (2-tailed)		.000	.073	.000	.001	.240
	N	53	53	53	53	53	53
LK2	Pearson Correlation	.566**	1	.208	.616**	.469**	.018
	Sig. (2-tailed)	.000		.134	.000	.000	.897
	N	53	53	53	53	53	53
LK3	Pearson Correlation	.248	.208	1	.350*	.483**	.338*
	Sig. (2-tailed)	.073	.134		.010	.000	.013
	N	53	53	53	53	53	53
LK4	Pearson Correlation	.533**	.616**	.350*	1	.630**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
LK5	Pearson Correlation	.427**	.469**	.483**	.630**	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
LK6	Pearson Correlation	.164	.018	.338*	.552**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.240	.897	.013	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53
LK7	Pearson Correlation	.573**	.425**	.105	.569**	.417**	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.455	.000	.002	.006
	N	53	53	53	53	53	53
LK8	Pearson Correlation	.420**	.512**	.018	.390**	.113	-.014
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.896	.004	.422	.921
	N	53	53	53	53	53	53

LK9	Pearson Correlation	.195	.051	.432**	.585**	.676**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.161	.714	.001	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
TLK	Pearson Correlation	.652**	.562**	.520**	.854**	.795**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

Correlations

		LK7	LK8	LK9	TLK
LK1	Pearson Correlation	.573**	.420**	.195	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.161	.000
	N	53	53	53	53
LK2	Pearson Correlation	.425**	.512**	.051	.562**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.714	.000
	N	53	53	53	53
LK3	Pearson Correlation	.105	.018	.432**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.455	.896	.001	.000
	N	53	53	53	53
LK4	Pearson Correlation	.569**	.390**	.585**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000
	N	53	53	53	53
LK5	Pearson Correlation	.417**	.113	.676**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.002	.422	.000	.000
	N	53	53	53	53
LK6	Pearson Correlation	.375**	-.014	.850**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.006	.921	.000	.000

	N	53	53	53	53
LK7	Pearson Correlation	1	.497**	.349*	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000
	N	53	53	53	53
LK8	Pearson Correlation	.497**	1	-.018	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000		.901	.002
	N	53	53	53	53
LK9	Pearson Correlation	.349*	-.018	1	.755**
	Sig. (2-tailed)	.010	.901		.000
	N	53	53	53	53
TLK	Pearson Correlation	.710**	.425**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	
	N	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY TMAP

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	11

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6
LK1	Pearson Correlation	1	.566**	.248	.533**	.427**	.164
	Sig. (2-tailed)		.000	.073	.000	.001	.240
	N	53	53	53	53	53	53
LK2	Pearson Correlation	.566**	1	.208	.616**	.469**	.018
	Sig. (2-tailed)	.000		.134	.000	.000	.897
	N	53	53	53	53	53	53

LK3	Pearson Correlation	.248	.208	1	.350*	.483**	.338*
	Sig. (2-tailed)	.073	.134		.010	.000	.013
	N	53	53	53	53	53	53
LK4	Pearson Correlation	.533**	.616**	.350*	1	.630**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010		.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
LK5	Pearson Correlation	.427**	.469**	.483**	.630**	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000
	N	53	53	53	53	53	53
LK6	Pearson Correlation	.164	.018	.338*	.552**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.240	.897	.013	.000	.000	
	N	53	53	53	53	53	53
LK7	Pearson Correlation	.573**	.425**	.105	.569**	.417**	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.455	.000	.002	.006
	N	53	53	53	53	53	53
LK8	Pearson Correlation	.420**	.512**	.018	.390**	.113	-.014
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.896	.004	.422	.921
	N	53	53	53	53	53	53
LK9	Pearson Correlation	.195	.051	.432**	.585**	.676**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.161	.714	.001	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53
TLK	Pearson Correlation	.652**	.562**	.520**	.854**	.795**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	53	53	53	53	53	53

Correlations

		LK7	LK8	LK9	TLK
LK1	Pearson Correlation	.573**	.420**	.195	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.161	.000
	N	53	53	53	53
LK2	Pearson Correlation	.425**	.512**	.051	.562**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.714	.000
	N	53	53	53	53
LK3	Pearson Correlation	.105	.018	.432**	.520**
	Sig. (2-tailed)	.455	.896	.001	.000
	N	53	53	53	53
LK4	Pearson Correlation	.569**	.390**	.585**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.000
	N	53	53	53	53
LK5	Pearson Correlation	.417**	.113	.676**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.002	.422	.000	.000
	N	53	53	53	53
LK6	Pearson Correlation	.375**	-.014	.850**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.006	.921	.000	.000
	N	53	53	53	53
LK7	Pearson Correlation	1	.497**	.349*	.710**
	Sig. (2-tailed)		.000	.010	.000
	N	53	53	53	53
LK8	Pearson Correlation	.497**	1	-.018	.425**
	Sig. (2-tailed)	.000		.901	.002
	N	53	53	53	53
LK9	Pearson Correlation	.349*	-.018	1	.755**

	Sig. (2-tailed)	.010	.901		.000
	N	53	53	53	53
TLK	Pearson Correlation	.710**	.425**	.755**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	
	N	53	53	53	53

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DKTI
 Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax (0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI
 NO : 004/AK/FE-UNISAN/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
 Universitas Ichsan Gorontalo, menerangkan bahwa :

Nama : FEBRIYANTI AYU LESTARI LATIF
 NIM : E1116076
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian yang
 berjudul "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik, Terhadap
 Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan
 Gorontalo)" pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo

Demikian surat rekomendasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 13 Maret 2020
 Ketua Jurusan Akuntansi,


 H. Rizal, SP., Ak., M.Si
 0014027902

Supported



PROFESIONAL / INTEGRITY / QUALITY



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO**

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NOMOR 84/D/O/2001

J. Achmad Nadjamuddin No. 17 Telp (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 0210/UNISAN-G/5-BP/IV/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN : 0906058301
Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : FEBRIYANTI AYU LESTARI LATIF
NIM : E1116076
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI
PROFESI AKUNTAN PUBLIK TERHADAP MINAT
MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 32%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 18 Mei 2020
Tim Verifikasi,



Sunarto Taliki, M.Kom
NIDN: 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

SKRIPSI_FEBRIANTY A. LESTARI_E1116076_PENGARUH
PERSEPSI MAHASISWA MENGENAI PROFESI AKUNTAN
PUBLIK TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK

ORIGINALITY REPORT

32%	30%	16%	21%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.umsb.ac.id Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	pt.scribd.com Internet Source	2%
5	jurnal.fe.umi.ac.id Internet Source	2%
6	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
7	es.scribd.com Internet Source	1%
8	Submitted to Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Student Paper	1%





RIWAYAT HIDUP

Febrianty Ayu Lestari Latif, Lahir di Pangkep (Pangkajene Kepulauan , Sulawesi Selatan) Pada Tanggal 14 Februari 1998 anak ke tiga dari 3 Bersaudara, buah cinta dari pasangan “ **ABD.LATIF BEDDU** ” dan “ **Krisna Murti Ruchban** ”.

Penulis pertama kali menempuh jalur pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Taman Kanak-kanak pada TK Candra Kirana Bontowa tahun 2004 dan selesai pada tahun 2005, Pada tahun yang sama penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Dasar pada SD Neg. 18 Bontowa, di tahun 2007 penulis pindah ke Gorontalo dan melanjutkan sekolah di SDN 3 Bube dan selesai pada tahun 2010, Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan kebangku sekolah menengah pertama pada SMP Neg. 2 Suwawa Provinsi Gorontalo dan selesai pada tahun 2013, Kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di sekolah menengah atas pada SMA Neg. 1 Gorontalo dengan mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2020.

Semasa kuliah penulis juga aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstra kampus, salah satunya Organisasi Intra Kampus, Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo dan pernah menjabat sebagai **Sekretaris Umum** BEM Faklutas Ekonomi Periode 2017-2018.

Dengan ketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan yakin usaha sampai, penulis telah berhasil menyelesaikan pegerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Berkat petunjuk dan pertolongan juga ridha dari Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Ichsan Gorontalo . Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik** ”